

RIWAYAT PENDIRIAN BPR

RIWAYAT PENDIRIAN BPR

1	Nomor akta pendirian	99
2	Tanggal akta pendirian	23/06/1993
3	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	88
4	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26/11/2024
5	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-6298.HT.01.01.TH.93
6	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19/07/1993
7	Tanggal mulai beroperasi	14/08/1993
8	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
9	Tempat kedudukan	Bandung
10	Opini Akuntan Publik	Wajar Dengan Pengecualian
11	Nama Akuntan Publik	Dra. Yati Ruhiyati
12	Keterangan	-

DAFTAR NAMA PEMEGANG SAHAM

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	
1	TEDDY HARYADI	
2	EKA SARI DEWI	

PENJELASAN NON PERFORMING LOAN (NPL)		
1	Penyebab utama	NPL 25 debitur berdasarkan produk terbesar kami 56 % Produk Kredit Usaha Menengah, 16 % Kredit Pemilikan Mobil Baru, 12 % Kredit Usaha Kecil, 8 % Kredit Angsuran Berjangka Mobil, 4 % Kredit Pemilikan Mobil dan 4 % Kredit Berjangka Hak Tanggungan Penghasilan Tetap, sedangkan dari Tujuan penggunaan 52 % Modal Kerja, 32 % konsumtif dan 16 % Investasi, dengan total OS 6.139.702 ribu, untuk produk dengan agunan BPKB NPL rata rata disebabkan oleh beralihnya pemegang kendaraan, sedangkan untuk agunan sertifikat disebabkan karena penurunan atau tutupnya usaha.
2	Langkah penyelesaian	Kami sudah mengupayakan penanganan masalah tersebut diatas dengan melakukan penagihan dan upaya upaya lain.Untuk debitur debitur NPL selama 2024 upaya yang telah kami lakukan ada sekitar 44 debitur melakukan pelunasan, 4 debitur dilakukan restrukturisasi, 3 debitur dilakukan lelang 3 debitur dilaporkan ke kepolisian, selain upaya diatas kami juga melakukan perbaikan dari sisi monitoring dengan membuat aplikasi monitoring penagihan yang bisa di update setiap hari, perbaikan proses pengajuan dan analisa kredit, melakukan pemilihan produk yang bisa di kembangkan dan yang tidak bisa dikembangkan. Adapun progres perbaikan NPL di tahun 2024 yang asalnya di pertengahan tahun sebesar 19,37 % dengan OS 10.220.549 ribu menjadi 16,16 % dengan OS 8.703.523 ribu di akhir tahun 2024.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha atau tren ekonomi yang secara signifikan berpengaruh terhadap BPR baik secara positif maupun negatif. Faktor-faktor ini penting dipantau karena dapat memengaruhi kinerja keuangan, strategi bisnis, manajemen risiko, serta keberlangsungan operasional BPR. Terdapat factor-faktor yang berpengaruh signifikan positif dan negative tahun 2024 sebagai berikut :

PENYALURAN DANA						
No	Jenis Kredit	Tahun 2023 (dlm jutaan rupiah)	Tahun 2024 (dlm jutaan rupiah)	Pengaruh		Keterangan
				Positif	Negatif	
1	Pembiayaan Stock Kendaraan	1.838	6.564	√		
2	Kredit dengan agunan Sertifikat	15.416	10.853		√	
3	Pembiayaan Stock Kendaraan Revolving	1.524	4.713	√		Banyak Peminat
KOLEKTIBILITAS						
	Lancar	41.585	43.167	√		
	Dalam Perhatian Khusus	5.093	1.982	√		
	Kurang Lancar	1.070	293	√		
	Diragukan	2.872	1.946	√		
	Macet	4.205	6.464		√	Belum tertagih
PENGHIMPUNAN DANA						
1	Tabungan	3.694	4.169	√		
2	Deposito	69.955	62.985		√	
MODAL						
	Modal Inti BPR	11.626	8.630		√	Pengakuan 100% AYDA

B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak ada perubahan penting lainnya

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2024

Strategi pengembangan usaha BPR disesuaikan dengan karakteristik pasar lokal dan peraturan OJK. Berikut beberapa strategi kunci yang bisa diterapkan:

1. Segmentasi Pasar dan Spesialisasi Layanan

- Fokus pada **UMKM dan masyarakat kecil** yang belum terjangkau oleh bank umum.
- Mengembangkan produk kredit mikro, kredit usaha tani, atau pembiayaan dagang yang sederhana dan fleksibel.
- Kemudahan layanan simpanan, seperti **tabungan harian atau mingguan**.

2. Digitalisasi dan Teknologi

- Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi BPR telah memiliki **sistem core banking** yang dapat digunakan sesuai peraturan BPR dan perundang-undangan lainnya.
- BPR telah membuat menyediakan pengajuan pinjaman melalui website BPR.
- BPR telah memiliki layanan Virtual Account untuk memudahkan debitur melakukan pembayaran dari tempat masing-masing.
- Dalam rangka pemenuhan penyempurnaan sistem pemeriksaan e-KTP oleh Dukcapil, BPR mengikuti ISO 27001 tentang keamanan data, rencana ini telah terealisasi dan telah dilakukan PKS pada tgl 11-01-2024.

3. Kemitraan Strategis

Dalam pengembangan usaha terutama penyaluran dana BPR bekerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

- Kerjasama dengan koperasi instansi yang mana BPR menyalurkan kredit kepada anggota koperasi suatu perusahaan baik BUMN atau swasta, toko kelontong, atau agen Laku Pandai untuk menjangkau nasabah lebih luas.
- Kerjasama dengan HRD atau bagian keuangan instansi pendidikan dan non pendidikan.
- Kolaborasi dengan vendor pemasaran dan system pembayaran kredit KTA dengan menjalankan mitigasi yang aman untuk BPR.

4. Peningkatan Kualitas SDM

- Pelatihan rutin bagi karyawan dalam hal pelayanan, analisis kredit, dan teknologi digital.
- Bangun budaya kerja yang fokus pada **pelayanan nasabah dan kepercayaan masyarakat**.
- Pelatihan SDM yang telah diberikan selama tahun 2024 diantaranya adalah sbb :
 - a. Webinar dengar Pendapat RPOJK tentang Rahasia Bank
 - b. Sosialisasi Ketentuan SAKEP
 - c. Sosialisasi tentang Penghapusan Jaminan Fidusia
 - d. Webinar Penanganan Kejahatan Cyber Termasuk Perjudian Daring sbg Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang
 - e. Webinar Penerapan Kepatuhan Bank
 - f. dsb

5. Manajemen Risiko yang Kuat

- BPR menerapkan analisis kredit yang ketat sesuai dengan peraturan perkreditan diantaranya dengan prinsip kehati-hatian dan 5C.
- Diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi risiko gagal bayar.

BIDANG USAHA				
NO	KATEGORI KEGIATAN USAHA	JENIS PRODUK	NAMA PRODUK	URAIAN
1	PENGHIMPUNAN DANA	Produk Dasar	Tabungan Gunadhana	Tabungan untuk umum dan kredit
2	PENGHIMPUNAN DANA	Produk Dasar	Tabungan Haji	Tabungan untuk kredit haji
3	PENGHIMPUNAN DANA	Produk Dasar	Simpanan Pelajar	Tabungan untuk pelajar
4	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Deposito Berjangka	Simpanan berjangka yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada wkt tertentu sesuai perjanjian antara bank dan nasabah , terbagi dalam jangka waktu 1 bulan , 3 bulan , 6 bulan dan 12 bulan.
5	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Angsuran Berjangka (KAB dan KABM)	Kredit dgn angsuran pokok dan bunga, agunan motor dan mobil dengan plafond maksimal 15 jt (KABM) dan diatas 15 jt (KAB)
6	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Dgn Hak Tanggungan (KABHT)	Kredit dgn agunan tanah dan bangunan (SHM) dgn minimal plafond 25 juta dan maksimal BMPK dan jenis debitur berpenghasilan tetap/pegawai, atau yang memiliki plafond diatas jenis Kredit KMIG,KUK,KUM.
7	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Karyawan (KK)	Kredit dengan jaminan atas setoran angsuran karyawan dipotong setiap bulan oleh perusahaan tempat debitur atau karyawan bekerja.
8	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Pemilikan Mobil (KPM)	Kredit untuk pembelian mobil bekas dari showroom
9	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB)	Kredit untuk pembelian mobil baru dari showroom
10	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling KOPPTDI	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai perusahaan Koperasi PT DI yang bekerjasama dengan BPR.

11	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit KAB Haji	Kredit pendanaan porsi haji bekerja sama dengan Bank umum penyelenggara Pendaftaran Porsi Haji. Dana kepemilikan porsi haji, Pembayaran diangsur per bulan berupa pokok dan bunga.
12	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Berjangka (KB)	Kredit dengan angsuran bunganya dahulu sedangkan pokok dibayarkan pada akhir pinjaman
13	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Berjangka Haji	Kredit pendanaan porsi haji bekerja sama dengan Bank umum penyelenggara Pendaftaran Porsi Haji. Dana kepemilikan porsi haji, Pembayaran bunga dimuka dan pokok dilunasi saat jatuh tempo.
14	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Tanpa Agunan	Kredit dengan jaminan pemotongan gaji oleh kepala bagian keuangan setiap bulan atas setoran angsuran karyawan tempat debitur atau karyawan bekerja.
15	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Usaha Mikro (KMIGM)	Kredit dengan plafond Rp 10 juta sd 50 jt dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih.
16	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Kredit dengan plafond Rp 51 juta sd 200 jt dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih.
17	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Usaha Menengah (KUM)	Kredit dengan plafond Rp 201 juta sd 500 jt atau batas BMPK (diambil yg paling kecil) dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih.
18	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling KOPOS	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi PT POS yang bekerjasama dengan BPR.
19	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit KAB Porsi Haji	Kredit diperuntukkan bagi debitur yang tealh memiliki Porsi Haji atau Gadai Porsi Haji
20	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling PLN	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi PLN yang bekerjasama dengan BPR.

21	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling PTPN	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai perusahaan PTPN yang bekerjasama dengan BPR.
22	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Pensiun	Kredit bagi pensiunan Pegawai, anggota TNI, guru
23	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling BBLM	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi BBLM yang bekerjasama dengan BPR.
24	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Revolving Showroom	Fasilitas Kredit yang diberikan kepada pemilik Showroom dengan plafond maksimal Rp.1.500.000.000,- dan dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai kebutuhan debitur dengan agunan yang cukup dengan jumlah dana yang ditarik.
25	PENYALURAN DANA	Produk Dasar	Kredit Channeling Muhammdiyah dan MGT	Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai perusahaan Muhammadiyah dan MGT yang bekerjasama dengan BPR.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2024

Teknologi informasi (TI) di BPR saat ini semakin penting untuk mendukung efisiensi operasional, keamanan transaksi, dan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah.

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

C. Sistem Operasional

- BPR telah mempersiapkan Perubahan ketentuan akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK EP yang akan merubah program dalam sistem inti BPR.
- CBS sangat membantu pimpinan BPR dalam mengambil keputusan strategis berbasis data real-time.
- Digunakan untuk pelaporan ke OJK dan audit internal.
- Dengan menggunakan CBS efisiensi proses kerja terus terjaga.
- Pelayanan kepada nasabah lebih cepat.
- System Operasional telah terintegrasi dengan CBS sehingga memudahkan proses kerja.

D. Sistem Keamanan

Keamanan **Core Banking System (CBS)** di BPR adalah hal krusial karena CBS menyimpan dan mengelola data sensitif seperti informasi nasabah, transaksi keuangan, dan laporan internal. Apabila sistem ini terganggu, reputasi dan operasional BPR dapat sangat terganggu. System keamanan pada CBS yang dipergunakan BPR adalah :

- BPR menggunakan username, password dan otorisasi pegawai yang berbeda.
- Setiap karyawan hanya dapat mengakses fungsi sesuai wewenangnya.
- Setiap aktivitas pengguna/user terekam dan dapat dilacak.
- CBS BPR menggunakan keamanan otorisasi dual control.
- Dengan CBS yang handal BPR Hal dapat menjaga kepercayaan nasabah, terutama di era digital.
- Data transaksi dan informasi nasabah dienkripsi, baik **saat disimpan (data at rest)** maupun **saat dikirim (data in transit)**.
- Seluruh data di-backup secara rutin (harian/mingguan).
- BPR telah melakukan sewa **Disaster Recovery Centre** : jika sistem utama down, data tetap bisa diakses dari sistem cadangan.
- Vendor CBS secara berkala melakukan **update sistem** untuk menutup celah keamanan (vulnerability).
- Sistem CBS telah memenuhi standar keamanan dari :
 - **OJK** (misalnya POJK 12/POJK.03/2021 tentang IT Governance)
 - BI (jika terhubung dengan sistem pembayaran)
 - Standar internasional seperti ISO 27001 untuk manajemen keamanan informasi.

E. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Vendor **Core Banking System (CBS)** memenuhi sejumlah kriteria teknis, fungsional, dan keamanan agar bisa mendukung operasional secara optimal, efisien, dan aman. Kriteria tersebut diantaranya yang **terpenting** :

1. **Legalitas dan Reputasi**
 - CBS yang dijalankan di BPR GM terdaftar secara legal dan memiliki pengalaman khusus menangani BPR/BPRS.
 - Memiliki **portofolio klien** yang jelas, terutama BPR yang berizin OJK.
 - Memiliki **testimoni pengguna** atau bisa minta referensi ke BPR lain yang sudah pakai.
2. **Kesesuaian dengan Regulasi**
 - Sesuai dengan **POJK tentang Tata Kelola TI**.
 - Dapat menghasilkan pelaporan rutin ke OJK
 - Dapat memproses dan menghasilkan kesesuaian dengan regulasi lain yaitu perpajakan dan peraturan perundang-undangan lain.
3. **Fitur Fungsional yang Komprehensif**
 - Mendukung modul-modul seperti:

- Simpanan (tabungan, deposito)
- Kredit (analisis, pencairan, penjadwalan angsuran)
- Akuntansi dan laporan keuangan otomatis
- Pelaporan ke regulator
- Notifikasi nasabah (SMS)
- Mendukung **multi-cabang**, teller online, dan sistem kas harian.

4. **Kustomisasi & Skalabilitas**

- Sistem dapat **dikustomisasi** sesuai kebutuhan BPR (misalnya penyesuaian bunga, jenis kredit tertentu, dll).
- Sistem dapat **berkembang** seiring pertumbuhan BPR (jumlah nasabah, cabang, dll).

5. **Dukungan Teknis & SLA (Service Level Agreement)**

- Tersedia **tim support 24/7** atau **minimal jam kerja aktif**.
- Telah dilakukan **pelatihan onboarding** dan **manual penggunaan**.
- Update sistem berkala (termasuk patch keamanan dan fitur baru).

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

F. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR menurun 50,86% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp.198.111juta pada tahun 2023 menjadi Rp.97.535juta pada tahun 2024.
2. Penyaluran kredit menurun 3,57% bila dibandingkan tahun 2023, yaitu dari Rp.54.602juta pada tahun 2023 menjadi Rp.52.651juta pada tahun 2024.
3. Penghimpunan dana menurun 9,66% bila dibandingkan tahun 2023, yaitu dari Rp.73.652juta pada tahun 2023 menjadi Rp.67.159juta pada tahun 2024.

G. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit

Target pasar **BPR** adalah segmen masyarakat dan pelaku usaha yang **belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan bank umum (konvensional)**. BPR beroperasi secara lokal dengan pendekatan komunitas dan pelayanan yang lebih sederhana, sehingga memiliki fokus pada **pelayanan keuangan mikro dan UMKM. Target pasar BPR antara lain :**

- a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- b. Masyarakat Pedesaan dan Pinggiran Kota.
- c. Perorangan dan Rumah Tangga.
- d. Karyawan atau Pekerja Tetap Lokal
- e. Pelaku Ekonomi Produktif Non-Formal

Karakteristik target pasar BPR sebagai berikut :

- a. Belum bankable sepenuhnya (tidak punya jaminan formal atau riwayat kredit di SLIK).
- b. Mencari kemudahan dan kecepatan dalam pengajuan pinjaman.
- c. Transaksi dalam jumlah kecil hingga menengah.
- d. Cenderung lebih nyaman dengan pendekatan personal dan keluarga.

2. Target Pasar Penghimpun Dana

Target pasar **penghimpunan dana** BPR berfokus pada segmen masyarakat yang **ingin menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan atau deposito**, tetapi membutuhkan pendekatan yang **sederhana, dekat, dan personal**—berbeda dengan bank umum yang lebih kompleks.

Target pasar penghimpunan dana BPR antara lain :

- a. Masyarakat Lokal (Perkotaan Kecil / Pedesaan).
 - Warga sekitar kantor BPR yang menginginkan tempat aman untuk menabung.
 - Sering kali merasa lebih nyaman menyimpan uang di BPR karena faktor kepercayaan lokal
- b. Pedagang Pasar & UMKM
 - Membutuhkan tabungan untuk menyimpan hasil usaha harian/mingguan.
 - Juga menjadi target untuk program tabungan harian/jemput bola (petugas BPR keliling).
- c. Pensiunan dan Karyawan Tetap
 - Menyukai produk deposito dengan bunga menarik dan jangka waktu fleksibel.
 - Cenderung menyimpan dana dalam jangka panjang dengan risiko rendah.
- d. Ibu Rumah Tangga & Komunitas Arisan
 - Menyukai tabungan mikro atau harian, dengan setoran kecil tapi rutin.
 - Sering menjadi sasaran program tabungan kelompok.
- e. Pelajar dan Mahasiswa (segmen edukatif)
 - Bisa jadi target untuk tabungan pelajar, terutama dengan kerja sama sekolah.
 - Edukasi literasi keuangan sejak dini.

3. Strategi Efektif untuk Menjangkau Target

Berikut adalah **strategi efektif untuk menjangkau target penghimpunan dana BPR**, khususnya dalam menarik tabungan dan deposito dari masyarakat lokal berdasarkan karakteristik BPR yang bersifat komunitas, dekat dengan masyarakat, dan mengedepankan layanan personal.

Strategi Efektif Penghimpunan Dana BPR yaitu :

1. Strategi Jemput Bola (Layanan Keliling)
 - a. Menurunkan petugas ke pasar, desa, dan tempat usaha masyarakat untuk menjemput setoran tabungan secara langsung.
 - b. Cocok untuk pedagang kecil, UMKM, dan ibu rumah tangga yang sibuk.
 - c. Bisa dilengkapi dengan buku tabungan portabel atau sistem digital ringan (misalnya mobile banking sederhana).
2. Penawaran Produk yang Menarik dan Sederhana
 - a. Tabungan Berhadiah Langsung (tanpa undian): seperti payung, sembako, atau alat rumah tangga.
 - b. Tabungan Berjangka dengan Hadiah: target nasabah yang ingin menyimpan untuk tujuan tertentu (haji, pendidikan, dsb).
 - c. Deposito dengan Bunga Lebih Tinggi dari rata-rata bank umum namun tidak melebihi suku bunga LPS bagi BPR untuk menarik dana mengendap.
3. Program Edukasi & Literasi Keuangan
 - a. Sosialisasi tentang pentingnya menabung secara rutin dan aman di BPR.

- b. Bisa dikemas dalam :
 - Kelas keuangan keluarga
 - Sosialisasi UMKM
 - Edukasi di sekolah → tabungan pelajar

4. **Promosi Digital Lokal**

- a. Gunakan media sosial lokal seperti **Facebook komunitas, WA broadcast**, atau Instagram untuk update promo tabungan/deposito.
- b. Beriklan di **radio lokal** atau media cetak komunitas juga sangat efektif untuk BPR.

5. **Peningkatan Layanan**

- a. Pastikan proses pembukaan tabungan mudah dan cepat (KTP + setoran awal ringan).
- b. Sediakan **layanan jemput setoran dan penarikan**, khususnya bagi lansia atau nasabah loyal.

KERJA SAMA BPR DENGAN BANK, LJK LAIN, DAN LEMBAGA LAIN							
N O	REFERENS I LEMBAGA	NAMA BANK/LEMBAG A LAIN	SANDI BANK	NPWP	JENIS KERJA SAMA	TANGGAL MULAI KERJA SAMA	URAIAN
1	2 (Lembaga Lain)	PT. Nusantara Satria Agung		00202390184410 00	Kerjasama bidang jasa pengamanan /penyediaan tenaga keamanan (Satpam)	04/02/202 2	Kerjasama jasa pengamanan untuk menjaga keamanan dan ketertiban area milik BPR
2	2 (Lembaga Lain)	Koperasi karya ElektriKa Sejahtera		15888944423000	Kerjasama kredit channeling	07/06/202 1	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi .
3	1 (Bank)	PT. Maybank Indonesia	016 (PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk)		Kerjasama kredit channeling	27/09/202 3	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Maybank sebagai bank penerima setoran haji

4	1 (Bank)	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	110 (PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk)		Kerjasama pemanfaatan layanan program pensiun dana pensiun lembaga keuangan (DPLK)	21/06/2024	Pengelolaan dana pensiun bagi karyawan BPR melalui BPD Jawa Barat dan Banten.
5	1 (Bank)	PT.BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	620054 (PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan)	01645041344100	Kerjasama pemasangan flaging untuk pemotongan gaji kredit pensiun	10/11/2022	Kerjasama pemotongan dana pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun melalui PT.Pos Indonesia dimana BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sebagai mitra pemotongan uang pensiun yang dibayarkan oleh PT.Pos Indonesia
6	2 (Lembaga Lain)	PT. Perkebunan Nusantara VIII			Kerjasama kredit channeling	21/03/2022	Memberikan pelayanan fasilitas pinjaman (KTA) dari BPR bagi karyawan PT. Perkebunan Nusantara VIII.
7	2 (Lembaga Lain)	Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT.Pos Indonesia (KOPPOS)			Kerjasama kredit channeling	04/09/2020	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi .

8	1 (Bank)	PT. Bank CIMB Niaga	022 (PT BANK CIMB NIAGA, Tbk)		Kerjasama kredit channeling	02/05/2019	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank CIMB Niaga sebagai bank penerima setoran haji.
9	1 (Bank)	PT. Bank Permata	013 (PT BANK PERMATA, Tbk)		Kerjasama kredit channeling	04/10/2022	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Permata sebagai bank penerima setoran haji.
10	1 (Bank)	PT. Bank Panin Dubai Syariah	517 (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)		Kerjasama kredit channeling	05/09/2019	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Panin Dubai Syariah sebagai bank penerima setoran haji.
11	1 (Bank)	PT. Bank Muamalat Indonesia	147 (PT BANK MUAMALAT INDONESIA)		Kerjasama kredit channeling	10/01/2021	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji

							dimana Bank Muamalat sebagai bank penerima setoran haji.
12	1 (Bank)	PT. Bank Jabar Banten Syariah	425 (PT. Bank Jabar Banten Syariah)		Kerjasama kredit channeling	09/12/2022	BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Jabar Banten Syariah sebagai bank penerima setoran haji.
13	2 (Lembaga Lain)	Koperasi Pegawai Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin Sejahtera		016917262423000	Kerjasama kredit channeling	15/03/2023	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi .
14	2 (Lembaga Lain)	PT. Komunal Sejahtera Indonesia			Kerjasama fasilitas penempatan dana berbasis teknologi informasi (deposit channeling)	06/07/2022	PT. Komunal Sejahtera sebagai agen pemasaran penempatan dana /perantara dalam proses penempatan dana di BPR di platform sampai dengan pencairan kembali dana dari BPR ke pemilik dana

15	1 (Bank)	PT. Bank Rakyat Indonesia	002 (PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk)		Kerjasama layanan automatic fund transfer	22/03/2022	Layanan Bank BRI untuk melakukan proses autodebet terhadap pembayaran cicilan kredit bulanan nasabah payroll Bank BRI dan di kreditkan ke rekening BPR di Bank BRI.
16	2 (Lembaga Lain)	PT. Sofco Graha		0013923818072000	Kerjasama layanan sistem payroll online gaji.id	24/11/2020	BPR menggunakan jasa layanan sistem payroll online gaji .id melalui PT. Sofco Graha.
17	2 (Lembaga Lain)	PT. Sinergi Prakarsa Utama		0211127543411000	Kerjasama pemeliharaan aplikasi perangkat lunak Aplikasi Retail BPR	23/05/2018	Kerjasama terkait Aplikasi Retail BPR (ARB) yaitu aplikasi inti perbankan (Core banking system) yang telah diimplementasikan di BPR.
18	2 (Lembaga Lain)	PT. Avrist General Insurance			Kerjasama produk asuransi	02/05/2019	Kerjasama untuk jenis asuransi kebakaran dan kendaraan untuk debitur BPR.
19	2 (Lembaga Lain)	Koperasi Keluarga Besar PT. Dirgantara Indonesia Wahana Raharja			Kerjasama kredit channeling	30/08/2022	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi .
20	2 (Lembaga Lain)	PT.Bumi Insurance Brokers			Kerjasama penutupan pertanggungan	14/08/2020	Kerjasama untuk asuransi jiwa debitur BPR.

					asuransi jiwa kredit		
21	2 (Lembaga Lain)	Kantor Akuntan Publik Dra.Yati Ruhiyati			Kerjasama jasa pemeriksaan laporan keuangan	18/11/202 2	Kerjasama untuk melakukan general audit atas laporan keuangan BPR.
22	2 (Lembaga Lain)	Sekolah Muhammadiyah Bojongloa Kidul Bandung			Kerjasama kredit channeling KTA	01/07/202 4	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi karyawan/ti TK, SD, SMP Muhammadiyah
23	2 (Lembaga Lain)	PT. Radio Swakarsa Megantara			Kerjasama kredit channeling KTA	04/07/202 4	BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi karyawan/ti PT. Radio Swakarsa Megantara
24	2 (Lembaga Lain)	Kantor konsultan Pajak Darmawan Consulting Group			Kerjasama jasa konsultasi perpajakan	03/08/201 8	Kerjasama dalam pembuatan SPT tahunan badan, memeriksa kewajiban perpajakan dan pelaporannya, jasa konsultasi perpajakan lain.

25	1 (Bank)	PT. BPR Artha Karya Usaha	602612 (PT BPR Artha Karya Usaha)		Kerjasama kepesertaan sistem informasi pelaporan peserta (SIPP) mitra BPJS ketenagakerjaan	11/10/2024	Kerjasama dalam membuat username dan password pada SIP mitra BPJS ketenagakerjaan untuk melakukan pendaftaran , pengelolaan kepesertaan dan pembayaran iuran program jaminan sosial ketenagakerjaan untuk peserta PU dan/atau BP dimana BPR Artha Karya Usaha sebagai mitra kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan .
26	2 (Lembaga Lain)	Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia			Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan , data kependudukan dan kartu tanda penduduk elektronik dalam layanan perbankan lingkup PT . BPR Gunadhana Mitrasembada	24/10/2017	Kerjasama ini untuk pemanfaatan nomor induk kependudukan , data kependudukan dan kartu tanda penduduk elektronik dalam layanan perbankan lingkup tugas PT.BPR Gunadhana Mitrasembada
27	2 (Lembaga Lain)	Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Agus, Firdaus dan Rekan			Kerjasama jasa penilaian	17/12/2024	Kerjasama untuk melaksanakan jasa penilaian atas obyek jaminan calon debitur/debitur dalam

							pemberian kredit PT. BPR Gunadhana Mitrasembada .
28	2 (Lembaga Lain)	PT. Sinergi Prakarsa Utama			Perjanjian Layanan Interface Virtual Account Host to Host ARB	24/05/2022	Kerjasama di lingkup pembayaran nasabah melalui virtual account
29	2 (Lembaga Lain)	PT. Sinergi Prakarsa Utama			Perjanjian Layanan Disaster Recorvery Center Aplikasi Retaol BPR	02/01/2023	Kerjasama dalam lingkup pemulihan bencana aplikasi CBS ARB
30	1 (Bank)	PT, Bank MNC Internasional	485 (PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk)		Pemotongan uang pensiun untuk angsuran fasilitas pinjaman pensiun dan pemeliharaan data (flagging) pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh pinjaman melalui PT.BPR Gunadhana Mitrasembada .	02/12/2024	Pemotongan uang pensiun untuk angsuran fasilitas pinjaman pensiun dan pemeliharaan data (flagging) pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh pinjaman melalui BPR .

31	2 (Lembaga Lain)	Notaris /PPAT			Perjanjian kerjasama dengan Notaris/PPAT Yuniar Ayuning Rahayu	03/07/2020	Kerjasama dengan notaris yang memberikan jasa pembuatan Akta Otentik mengenai perjanjian -perjanjian /pengikatan pengikatan yang diperlukan BPR guna melaksanakan kegiatan usaha BPR.
32	2 (Lembaga Lain)	PT. Satria Mitra Darma			Pengembangan pemasaran kredit berbasis penghasilan tetap (kredit pensiun)	10/11/2022	PT.Satria Mitra Darma melakukan pengembangan pemasaran kredit BPR berbasis penghasilan tetap (kredit pensiun).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA - KEGIATAN PENGEMBANGAN						
N O	KEGIATAN PENGEMBANGAN	TGL PELAKSANAAN	PIHAK PELAKSANA	KATEGORI PESERTA	JUMLAH PESERTA	URAIAN KEGIATAN
1	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS, penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	12/01/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Sosialisasi mengenai rencana penerbitan POJK tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta POJK

						tentang Kualitas Aset dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat
2	Pelatihan Online Percepatan Jatuh Tempo Pinjaman Secara Sepihak , trainer : Libertus S Pane	26/01/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Memberikan pemahaman mengenai tujuan ,syarat dan akibat percepatan jatuh tempo ,dasar hukum kewenangan Kreditur , isu hukum jatuh tempo dalam SKMHT Mikro , pengaturan dalam PK dan penegasan tertulis dan studi kasus putusan Mahkamah Agung
3	Sosialisasi POJK Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Kredit Atau Pembiayaan Syariah Dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah, penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	29/01/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penjelasan tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Kredit Atau Pembiayaan Syariah Dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah.
4	Pelatihan Online Menghitung CKPN , trainer : Ir. Zinsari (Zpro consulting)	20/02/2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	7	Memberikan pemahaman dasar agar BPR dapat melakukan perhitungan CKPN sehingga dapat menentukan kebijakan dan pedoman yang diperlukan

5	Coaching Penyusunan IRA (Individual Risk Assessment) Dalam Rangka Pemenuhan Kewajiban POJK APU PPT Dan PPPSPM Di SJK.	21/02/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Coaching penyusunan laporan dokumen penilaian risiko APU PPT PPPSPM secara Individual Risk Assessment (IRA)
6	Webinar Strategi Anti Fraud Di BPR – BPRS, penyelenggara : Lembaga Penjaga Simpanan	24/02/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Penanganan Fraud /TIPIBANK pada BPR.
7	Pelatihan Motivasi ,trainer : Dedi Santika	27/02/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	33	Untuk menumbuhkan kembali semangat karyawan dalam bekerja dan meningkatkan kepercayaan diri masing- masing karyawan guna mewujudkan bank yang sehat, diperkuat dengan SDM yang bermotivasi tinggi dalam mencapai sebuah tujuan
8	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan dan Kaitannya dengan TPPU Tahun 2024, penyelenggara Otoritas jasa Keuangan	08/03/ 2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Meningkatkan pemahaman industri perbankan terhadap penanganan dugaan tipibank
9	Sosialisasi POJK 1 Th 2024 Tentang kualitas Aset BPR, narasumber : Budi Kurniawan	25/04/ 2024	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	10	Penjelasan mengenai ketentuan kualitas aset di BPR sesuai POJK 1 Th 2024 Tentang kualitas Aset BPR.

1 0	Pelatihan Online Pengembangan Kualitas SDM BPR, trainer : Andreas Ariefianto (Microfinance Learning center)	08/05/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Membantu BPR dalam pelaksanaan pengembangan kualitas SDM sesuai POJK no. 19 tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM BPR dan BPRS
1 1	Pelatihan Online Mengelola Aset BPR , trainer : Ir Zinsari (Zpro consulting)	29/05/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	7	Memberikan pemahaman pengelolaan aset sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga BPR dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan
1 2	Pelatihan Audit Berbasis Risiko, trainer : Ir Zinsari (Zpro Consulting)	06/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Memberikan penguasaan audit dasar hingga audit berbasis risiko bagi auditor intern BPR/BPRS, sehingga dapat melaksanakan audit intern secara terstruktur dan mencapai tujuan yang maksimal
1 3	Bimbingan Teknis Pelaporan SLIK Oleh Pelapor Dalam Pengawasan Kantor OJK Provinsi Jawa Barat Dan Refreshment Ketentuan Apolo., penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	06/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai teknis pelaporan SLIK oleh pelapor

1 4	Pelatihan Menyusun Laporan Penilaian Risiko (IRA: Individual Risk Assesment) APU PPT PPPSPM BPR & BPRS , trainer : Lucas S Muliawan	10/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Memahami proses Risk Based Assessment APU PPT & PPPSPM pada 4 Faktor Utama, melakukan identifikasi dan pengukuran risiko 4 faktor utama tsb yakni melalui kerentanan, ancaman & dampak, Membuat laporan penilaian risiko APU PPT & PPPSPM atau IRA(Individual Risk Assessment)
1 5	Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum	11/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Penjelasan mengenai teknis Penghapusan fidusia
1 6	Pelatihan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM. trainer : Mahfud Fauzi SE	11/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Memahami APU PPT dan PPPSPM, dapat menerapkan POJK Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan, Mampu membuat laporan IRA
1 7	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS, penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	13/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK BPR/BPRS) dan POJK Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank

						Perekonomian Rakyat Syariah (POJK Takol BPR/BPRS),
1 8	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS, penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	20/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Penjelasan mengenai RPOJK penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
1 9	Pertemuan Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi Aplikasi Sistem Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) penyelenggara : Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	21/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan petunjuk teknis penggunaan Aplikasi SIPENDAR
2 0	Persyaratan pembukaan hubungan usaha di sektor jasa keuangan oleh korporasi , penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	25/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Penjelasan mengenai persyaratan pembukaan hubungan usaha di sektor jasa keuangan oleh korporasi
2 1	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI), penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	27/06/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)
2 2	Sosialisasi POJK penerapan strategi anti fraud bagi lembaga jasa keuangan , penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	10/07/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Penjelasan POJK penerapan strategi anti fraud bagi lembaga jasa keuangan

2 3	Sosialisasi Ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) kepada Pegawai Teknis , penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	15/07/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Penjelasan mengenai persiapan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
2 4	Sosialisasi penghapusan Jaminan Fidusia, penyelenggara : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	16/07/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Penjelasan mengenai penghapusan Jaminan Fidusia.
2 5	Sosialisasi pelaporan penilaian sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	17/07/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai pelaporan penilaian sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)
2 6	Webinar penanganan kejahatan siber termasuk perjudian daring sebagai tindak pidana asal tindak pidana pencucian Uang penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	08/08/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai penanganan kejahatan siber termasuk perjudian daring sebagai tindak pidana asal tindak pidana pencucian Uang
2 7	Workshop ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) penyelenggara : Perbarindo	15/08/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Penjelasan tentang ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
2 8	Pelatihan sertifikasi SDM BPR berbasis kompetensi kualifikasi Pelaksana Kredit . penyelenggara : DPD Perbarindo Jawa Barat	28/08/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan sertifikasi SDM BPR berbasis kompetensi kualifikasi pelaksana kredit .

29	Webinar penerapan kpatuhan di bank penyelenggara : penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan dan Bank BTN	29/08/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Penjelasan mengenai penerapan kpatuhan di bank.
30	Sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan bulan inklusi keuangan 2024 penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	06/09/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan bulan inklusi keuangan 2024.
31	Webinar Aspek Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	19/09/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Penjelasan mengenai aspek hukum perkreditan
32	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	25/09/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai implementasi, pelaporan, monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)
33	Sosialisasi pemaparan dampak perubahan ketentuan terhadap laporan bulanan BPR	26/09/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Pemaparan mengenai dampak perubahan ketentuan terhadap laporan bulanan BPR
34	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud	09/10/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Pelatihan mengenai penerapan strategi anti fraud di BPR
35	Sosialisasi dan pengenalan Sertipikat Tanah Elektronik dan pengamanannya	28/10/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Penjelasan mengenai implementasi layanan sertipikat elektronik.
36	Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan strategi anti fraud, penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan.	17/10/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Penjelasan mengenai aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul

						laporan penerapan strategi snti fraud
3 7	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) penyelenggara, Otoritas Jasa Keuangan.	07/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Penjelasan mengenai aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)
3 8	Sosialisasi Ketentuan Perbankan, penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan.	07/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Penjelasan RPOJK mengenai perluasan kegiatan usaha perbankan dan POJK no.15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
3 9	Sosialisasi Penyampaian Perhitungan dan Pembayaran Premi LPS untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), penyelenggara :Lembaga Penjamin Simpanan	11/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mngenai perhitungan dan pembayaran premi LPS untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS
4 0	Bimbingan teknis terkait jaminan fidusia dengan masyarakat dan/atau pelaku usaha, penyelenggara : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	15/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Penjelasan mengenai bimbingan teknis terkait jaminan fidusia dengan masyarakat dan/atau pelaku usaha terkait penghapusan jaminan fidusia.

4 1	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Centre (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	18/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Penjelasan mengenai Sistem Indonesia Anti-Scam Centre (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan
4 2	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis BPR (RBB) penyelenggara : Ir Zinsari (Zpro Consulting).	28/11/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan mengenai membuat /menyusun Rencana Bisnis BPR (RBB)
4 3	Sosialisasi ketentuan BPR dan BPRS penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan.	02/12/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Sosialisasi terkait RSEOJK tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR, RSEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, RPOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS, RSEOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS
4 4	Pelatihan Audit Intern dan Manajemen Risiko. Penyelenggara : Benny Sorongan (PT.Catur Pramana Asih)	04/12/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Pelatihan mengenai penerapan Audit Intern dan Manajemen Risiko di BPR.
4 5	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2024., penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan	17/12/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Penjelasan mengenai pengembangan SIGAP

4 6	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS , penyelenggara :Otoritas Jasa Keuangan.	17/12/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Penjelasan mengenai ketentuan laporan tahunan BPR/BPR Syariah dan laporan keuangan publikasi BPR/BPR Syariah
4 7	Sosialisasi Laporan Layanan Pengaduan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) penyelenggara : Otoritas Jasa Keuangan.	17/12/ 2024	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penjelasan mengenai laporan layanan pengaduan melalui sistem informasi pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen (SIPEDULI)

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT.BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Tahun 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Gunadhana Mitrasembada menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA. dari Kantor Akuntan Publik Dra Yati Ruhiyati.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bandung, 29 April 2025

PT.BPR GUNADHANA MITRASEMBADA


Endah Sri Lestari
Direktur Utama

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

BANDUNG

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Neraca PT BPR Gunadhana Mitrasembada.....	1
Laporan Laba Rugi PT BPR Gunadhana Mitrasembada.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Gunadhana Mitrasembada.....	4
Laporan Arus Kas PT BPR Gunadhana Mitrasembada.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan PT BPR Gunadhana Mitrasembada.....	7-31



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GUNADHANA MITRASEMBADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Gunadhana Mitrasembada bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Endah Sri Lestari
Direktur Utama

Bandung, 16 April 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00016/2.0029/AU.2/07/0423-3/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diuraikan pada catatan no. 2.o atas laporan keuangan terlampir, perusahaan belum menyajikan kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan penerapan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang – Undang dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi

kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati



Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



Bandung, 16 April 2025

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
N E R A C A
 Per 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2024	2023
Kas	2.a, 3	176.657.500	371.370.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.b, 4	557.456.878	724.122.060
Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi penyisihan kerugian, sebesar Rp 1.946.393,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 14.087.195,- untuk tahun 2023	2.b.c.d.f, 5	21.542.242.822	26.751.931.758
Kredit Yang Diberikan Pihak ketiga Pihak hubungan Istimewa dikurangi penyisihan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit	2.e.f.j, 6	53.647.626.977 205.020.018 <u>(1.201.533.240)</u> 52.651.113.755	54.587.590.351 238.429.844 <u>(224.433.673)</u> 54.601.586.522
Agunan Yang Diambil Alih	2.g, 7	5.733.416.067	5.733.416.067
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.729.397.555,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 1.637.204.637,- untuk tahun 2023	2.h, 8	519.398.443	565.531.861
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 138.600.000,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 138.600.000,- untuk tahun 2023	9	-	-
Aset Lain-Lain	2.i, 10	762.564.106	1.164.678.205
JUMLAH ASET		81.942.849.571	89.912.637.372

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini



PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
N E R A C A
Per 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Segera	11	162.182.586	151.602.947
Utang Bunga	12	187.598.952	197.787.563
Utang Pajak	13	-	287.200.097
Simpanan Dari Nasabah	2.k.l, 13		
Tabungan			
Pihak ketiga		4.169.439.979	3.693.699.351
Pihak hubungan istimewa		5.516.039	4.139.979
		<u>4.174.956.018</u>	<u>3.697.839.330</u>
Deposito berjangka			
Pihak ketiga		62.908.755.723	69.955.305.121
Pihak hubungan istimewa		76.219.061	-
Dikurangi biaya transaksi deposito		-	-
		<u>62.984.974.784</u>	<u>69.955.305.121</u>
Kewajiban Lain-Lain	14	71.878.449	92.812.425
Jumlah Kewajiban		<u>67.581.590.789</u>	<u>74.382.547.483</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 500.000 lembar saham dengan nominal @ Rp 100.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 345.500 lembar saham.	15	34.550.000.000	34.550.000.000
Cadangan Umum	2.p, 16	1.050.000.000	1.050.000.000
Saldo laba	17	(21.238.741.218)	(20.069.910.111)
Jumlah Ekuitas		<u>14.361.258.782</u>	<u>15.530.089.889</u>
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>81.942.849.571</u>	<u>89.912.637.372</u>

Bandung, April 2025




Endah Sri Lestari
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.b.j, 18		
Bunga kontraktual		9.432.572.611	10.532.522.736
Provisi		705.008.705	731.532.214
Beban transaksi		-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>10.137.581.315</u>	<u>11.264.054.950</u>
Beban bunga	2.b, 19	(4.341.133.276)	(4.403.297.031)
Pendapatan bunga - Bersih		<u>5.796.448.039</u>	<u>6.860.757.919</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.b, 20	1.890.395.828	1.917.392.469
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>7.686.843.867</u>	<u>8.778.150.388</u>
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.b, 21	(3.589.096.460)	(1.217.349.009)
Beban pemasaran	2.b, 22	(180.136.647)	(70.876.212)
Beban administrasi dan umum	2.b, 23	(4.859.878.256)	(4.608.107.759)
Beban operasional lainnya	2.b, 24	(228.761.162)	(300.820.528)
LABA OPERASIONAL		<u>(1.171.028.658)</u>	<u>2.580.996.880</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.b, 25	(14.028.939)	(8.244.013)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(1.185.057.597)</u>	<u>2.572.752.867</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 12.b	-	(461.910.435)
LABA BERSIH		<u>(1.185.057.597)</u>	<u>2.110.842.431</u>

Bandung, April 2025

Endah Sri Lestari
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	(1.185.057.597)	2.110.842.431
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi ke kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	92.192.917	100.592.893
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	124.584.870	227.448.174
Kredit yang diberikan	3.444.332.114	974.107.939
Pemulihan dan pelunasan penyisihan kredit yang diberikan	(972.101.321)	(519.301.255)
Pemulihan penyisihan penempatan pada bank lain	(136.725.672)	(222.847.005)
Provisi diterima dimuka		
Amortisasi:		
Provisi dan Biaya transaksi	2.334.699	(180.651.048)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	20.179.476	13.161.465
Penghapusbukuan kredit	(1.517.645.401)	(129.065.121)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	166.665.182	(51.246.974)
Kredit yang diberikan	973.373.200	(3.314.804.735)
Aset lain-lain	402.114.099	182.538.771
Kewajiban segera	10.579.639	(1.177.527.271)
Utang Pajak	(287.200.097)	6.958.643
Utang Bunga	(10.188.611)	(15.551.544)
Simpanan dari nasabah:		
Tabungan	477.116.688	343.720.228
Deposito berjangka	(6.970.330.337)	(6.715.619.113)
Simpanan dari bank Lain	-	(2.000.000.000)
Kewajiban lain-lain	(20.933.976)	(70.341.059)
Saldo Laba	16.226.489	-
	<u>(4.185.426.041)</u>	<u>(12.548.427.012)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(5.370.483.638)</u>	<u>(10.437.584.581)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Tambahan aset tetap	(46.059.500)	(8.595.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(46.059.500)</u>	<u>(8.595.000)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

Laporan Arus Kas (Lanjutan)	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Saham	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
Penurunan bersih dalam kas	(5.416.543.138)	(10.446.179.581)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	27.137.389.853	37.583.569.434
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	21.720.846.715	27.137.389.853
Saldo kas dan setara kas terdiri:		
Kas	176.657.500	371.370.900
Penempatan Pada Bank Lain	21.544.189.215	26.766.018.953
	21.720.846.715	27.137.389.853

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)**

1 UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada (selanjutnya disebut BPR) berdomisili di Kota Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 99 tanggal 23 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Imas Tarwiah Soedrajat, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C262.HT.01.01TH.93. tanggal 19 Juli 1993. Kemudian diubah seluruh anggaran dasarnya guna penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan dengan akta No. 06 tanggal 26 Nopember 2008 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dengan No. AHU-100901.AH.01.02.Tahun 2008, kemudian diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuannya tanggal 25 Oktober 2010 No. AHU-AH.01.10-26958.

Perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2017 No. 65 yang dibuat di hadapan Notaris Handy Novianto, Sarjana Hukum.,Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan (pengesahan) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 20 Desember 2017 nomor AHU-0027030.AH.01.02 Tahun 2017.

Perubahan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 28 Nopember 2018 No. 87 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 29 November 2018 nomor AHU-AH.01.03-0269070

Kemudian diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 21 Januari 2019 No. 21 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 22 Januari 2019 nomor AHU-AH.01.03-0042477

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 19 Mei 2022 No. 22 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 19 Mei 2022 nomor AHU-AH.01.09-0013811.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 28 Agustus 2024 No. 106 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan nama Perusahaan dari yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Gunadhana Mitrasembada menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 24 September 2024 nomor AHU-0060211.AH.01.02.TAHUN 2024.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 26 Nopember 2024 No. 88 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 28 Nopember 2024 nomor AHU-AH.01.09-0280883.

Izin usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-273/KM.17/1993 tanggal 23 Nopember 1993,

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Bandung No. 101116408807 tanggal 29 September 2017 yang berlaku sampai dengan 20 Agustus 2012.

No. NPWP. 01.613.216.9-423.000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada Jalan Naripan No 70 RT 05 RW 05 Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Manajemen Organisasi

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Nopember 2024 No. 28, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0280883 tanggal 28 Nopember 2024, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

: Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur

: Endah Sri

Masa susunan pengurus Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 22 Nopember 2024 yang berlaku hingga tanggal 22 Nopember 2029

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tertanggal 19 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0013811 tanggal 19 Mei 2022, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

: Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur Utama sekaligus yang membawahkan fungsi Kepatuhan

: Endah Sri Lestari

Direktur

: Firman Hisyam

Pengangkatan Nyonya Endah Sri Lestari tersebut sebagaimana ternyata dari Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudari Endah Sri Lestari selaku Calon Anggota Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada tertanggal 10 Maret 2022 nomor KEP-53/KR.02/2022

Pengangkatan Tuan Firman Hisyam Sutanto tersebut sebagaimana ternyata dari Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara Firman Hisyam Sutanto selaku Calon Anggota Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada tertanggal 4 April 2022 nomor KEP-65/KR.02/2022

Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 74 tanggal 25 Pebruari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengeluarkan 85.000 saham saham perseroan yang masih dalam simpanan masing masing dengan nilai nominal Rp 100.000, yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000,-, yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Ny Eka Sari Dewi	2.505	250.500.000	0,73%
2 Tn Teddy Haryadi	342.995	34.299.500.000	99,27%
	345.500	34.550.000.000	100,00%

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)**Modal Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 59 tanggal 22 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, meningkatkan modal dasar perseroan dari semula sebesar 350.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi sebesar 500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000, serta meningkatkan modal disetor dan ditempatkan perseroan dari yang semula sebesar 250.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.050.000.000 menjadi sebesar 260.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.050.000.000,- yang disetor penuh oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy haryadi tersebut sebesar Rp 1.000.0000, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Ny Eka Sari Dewi	2.505	250.500.000	0,96%
2 Tn Teddy Haryadi	257.995	25.799.500.000	99,04%
	260.500	26.050.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 31 tanggal 16 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada tuan Tjutju Samsudin untuk menghibahkan seluruh saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 37.800 saham saham keapda tuan Teddy Haryadi, memberikan persetujuan kepada tuan Teddy Haryadi untuk menghibahkan sebagian saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 2.505 saham saham kepada Nyonya Eka Sari Dewi, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Ny Eka Sari Dewi	2.505	250.500.000	1,00%
2 Tn Teddy Haryadi	247.995	24.799.500.000	99,00%
	250.500	25.050.000.000	100,00%

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**a Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Bank Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yaitu Dalam Perhatian Khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Penyisihan penilaian kualitas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	% penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

h. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15.

BPR melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan (Mobil)	8 Tahun	12,50%
Kendaraan (Sepeda Motor)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 1)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 2)	8 Tahun	12,50%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

k. Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan instansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l. Simpanan

- Tabungan
Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR belum membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK ETAP BAB 23, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas.

p. Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
3 KAS		
Kas terdiri dari:		
Kas	176.657.500	371.370.900
Jumlah Kas	176.657.500	371.370.900
Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama yang meliputi <i>Cash In Transit (CIT)</i> dan <i>Cash In Safe (CIS)</i> , dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.		
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Terdiri dari:		
Pendapatan Bunga ABA dan Kredit Lancar	557.456.878	724.122.060
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	557.456.878	724.122.060
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Central Asia	343.360.372	2.795.552.027
PT Bank Mandiri	1.975.000	1.975.000
PT Bank Syariah CIMB Niaga	52.307.825	71.021.036
PT Bank Rakyat Indonesia	61.337.136	114.190.895
PT Bank Muamalat	11.717.669	30.289.178
PT Bank Sinarmas Syariah	33.862.000	29.442.000
PT Bank NISP	256.615	256.440
PT Bank Jabar dan Banten	52.266.441	-
PT Bank Mega Syariah	970.098	-
Jumlah Giro	558.053.156	3.042.726.576
Tabungan		
PT Bank Permata	95.278.549	347.092.737
PT Bank Mega	38.815.331	39.115.331
PT BPR Karyajatnika Sadaya	32.442.947	11.642.834
PT BPR Modern Express	145.771.116	39.825.255
PT Bank Mandiri	649.494.991	654.830.277
PT BPR Intan Jabar	95.929.343	87.572.113
PT Bank Danamon	539.689.896	36.707.539
PT Bank Muamalat	2.036.084.221	2.006.481.047
PT BPRS HIK Parahyangan	25.498	25.244
PT BPR HIKP Sidedep	502.604.166	-
Jumlah Tabungan	4.136.136.058	3.223.292.377
Deposito		
Pada Bank Umum		
PT Bank Central Asia	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Deposito	2.000.000.000	2.000.000.000

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
Pada BPR Lain		
PT BPR Ratna Artha Pusaka	-	1.300.000.000
PT BPR Palu Lokadana Utama	-	1.500.000.000
PT BPR Sahabat Sejati Cirebon	1.500.000.000	1.500.000.000
PD BPR Sumedang	500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	250.000.000	250.000.000
PT BPR Artha Karya Usaha	300.000.000	1.300.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Intan Jabar	900.000.000	900.000.000
PT BPR Muhadi Setia Budi	-	500.000.000
PT BPR Hayura Artalola	1.300.000.000	1.800.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	500.000.000	1.050.000.000
PT BPR Duta Artha Sejahtera	500.000.000	900.000.000
PT BPR Bank Jombang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	500.000.000
PT BPR Prima Dadi Arta	-	500.000.000
PT BPR Cemara Artha Pratama	-	1.000.000.000
PT BPR Tata Artha Sadaya	-	1.000.000.000
PT BPR Panjawan Mitrausaha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arthaguna Mandiri 2	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusa	1.000.000.000	-
PT BPR Modern Express	800.000.000	-
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	-
PT BPR Sarikusuma Surya	600.000.000	-
Perumda BPR Purwakarta	900.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit (NBP 11)	500.000.000	-
PT BPR Mekar Adidana	300.000.000	-
	14.850.000.000	18.500.000.000
Jumlah Deposito	16.850.000.000	20.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	21.544.189.215	26.766.018.953
Penyisihan penilaian kualitas aset	(1.946.393)	(14.087.195)
Jumlah Penempatan pada yang lain setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset	21.542.242.822	26.751.931.758
Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset:		
Saldo awal	14.087.195	9.486.026
Penyisihan tahun berjalan	124.584.870	227.448.174
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(136.725.672)	(222.847.005)
Saldo akhir tahun	1.946.393	14.087.195
Kolektibilitas		
	2024	2023
	Rp	Rp
Lancar	21.544.189.215	26.766.018.953
Penyisihan Kerugian	(1.946.393)	(14.087.195)
Jumlah Bersih	21.542.242.822	26.751.931.758
	%	%
Lancar	100%	100,00%
Penyisihan Kerugian	0,01%	0,05%
Jumlah Bersih	99,99%	99,95%

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.		
Hasil bunga yang diterima tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		
Bunga Jasa Giro	31.092.147	5.477.252
Bunga Tabungan	106.898.731	108.388.627
Bunga Deposito Berjangka	1.298.212.400	1.580.963.278
Jumlah hasil bunga yang diterima	1.436.203.278	1.694.829.157
6 KREDIT YANG DIBERIKAN		
Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
a Jenis Kredit		
Pihak Ketiga		
Kredit Angsuran Berjangka (KAB)	8.780.228.043	9.958.077.164
Kredit Berjangka (KB)	6.564.400.000	1.838.000.000
Kredit Angsuran Berjangka dengan Hak Tanggungan (KABHT)	5.854.511.460	8.784.111.293
Kredit Angsuran Berjangka Mini (KABM)	955.650.073	833.175.101
Kredit KAB Haji	2.695.450.296	3.766.613.873
Kredit Kepemilikan Mobil (KPM)	4.208.952.081	4.905.116.899
Kredit Karyawan (KK)	174.855.694	54.704.547
Kredit Berjangka Haji	100.000.000	-
Kredit Tanpa Agunan	1.103.671.892	987.935.438
Kredit Usaha Kecil (KUK)	570.139.786	647.827.621
Kredit Usaha Menengah (KUM)	4.428.804.575	5.984.698.087
Kredit Channeling Kopos	2.259.879.239	2.484.491.720
Kredit Usaha Mikro (KMIGM)	63.859.549	38.253.081
Kredit KAB Porsi Haji (KABPH)	584.497.546	416.537.074
Kredit Channeling PLN	793.639.293	1.957.387.159
Kredit Channeling KOPPTDI	2.855.316.193	3.106.106.553
Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB)	6.442.146.313	6.913.152.686
Kredit Pensiun	39.226.474	105.768.618
Kredit Payroll PTPN	-	82.636.379
Kredit Channeling PTPN	12.577.369	-
Kredit Channeling BBLM	184.755.032	198.658.576
Kredit Channeling Muhammadiyah	255.391.095	-
Kredit Channeling MGT	6.170.310	-
Kredit Revolving Showroom	4.713.504.664	1.524.338.482
	53.647.626.977	54.587.590.351
Pihak Hubungan Istimewa		
Kredit Karyawan (KK)	192.877.996	238.429.844
Kredit KAB Porsi Haji (KABPH)	12.142.022	-
	205.020.018	238.429.844
Jumlah kredit yang diberikan	53.852.646.995	54.826.020.195
Biaya transaksi	689.159.707	743.777.327
Provisi dan administrasi kredit	(147.801.098)	(200.084.019)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(58.789.057)	(38.609.581)
Penyisihan kerugian kredit	(1.684.102.792)	(729.517.400)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	52.651.113.755	54.601.586.522

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:		
- Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 25,03% per tahun untuk tahun 2024 (2023: 26,81%).		
- Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan atau akta pemberian hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR.		
- Kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 205.020.018,- dan Rp 238.429.844,- terdiri dari :		
- Kredit karyawan yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 192.877.996,- dan Rp 238.429.844,- jangka waktu 48 sd 60 bulan dengan suku bunga 7,00 % - 12,00%		
- Pendapatan Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 7.996.369.333,- dan Rp 8.837.693.578,- masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.		
- Untuk periode 31 Desember 2024 jumlah kredit yang dihapusbukukan masing-masing berjumlah Rp 1.684.102.792,- (2023: Rp 129.065.121,-).		
b Berdasarkan Jenis penggunaan		
Pihak Ketiga		
- Kredit Modal Kerja	25.211.398.555	18.876.004.905
- Kredit Investasi	2.386.087.131	3.671.986.199
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	8.629.128.700	7.277.761.116
d. Kredit Konsumsi Lainnya	17.421.012.591	24.761.838.131
Jumlah Pihak Ketiga	<u>53.647.626.977</u>	<u>54.587.590.351</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
- Kredit Modal Kerja	-	-
- Kredit Investasi	-	-
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-
d. Kredit Konsumsi Lainnya	205.020.018	238.429.844
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>205.020.018</u>	<u>238.429.844</u>
Jumlah kredit yang diberikan	53.852.646.995	54.826.020.195
Biaya transaksi	689.159.707	743.777.327
Provisi dan administrasi kredit	(147.801.098)	(200.084.019)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(58.789.057)	(38.609.581)
Penyisihan kerugian kredit	(1.684.102.792)	(729.517.400)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>52.651.113.755</u>	<u>54.601.586.522</u>
c Sektor Ekonomi		
- Rumah tangga Untuk pemilikan mobil roda empat	8.399.971.772	7.037.840.794
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	19.549.242	10.000.000
- Rumah tangga untuk pemilikan kendaraan bermotor lainnya	209.607.686	229.920.322
- Rumah tangga untuk pemilikan peralatan lainnya	5.673.843	23.479.551
- Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal S.D Tipe 21	8.087.354	-
- Rumah tangga untuk keperluan multiguna lainnya	3.669.382.815	548.281.585
- Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	27.257.176	19.689.726
- Bukan lapangan usaha lainnya	13.915.631.421	24.408.817.113
- Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	72.708.549	-
Jumlah dipindahkan	<u>26.327.869.858</u>	<u>32.278.029.091</u>

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi (Lanjutan)		
Jumlah dipindahkan	26.327.869.858	32.278.029.091
- Jasa penunjang pertanian dan pasca panen	-	12.938.504
- Perkebunan Tembakau	70.026.355	73.023.355
- Perkebunan Tanaman Kopi	25.000.000	-
- Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya	504.513.694	403.050.912
- Peternakan Unggas	34.465.388	9.721.004
- Peternakan Lainnya	-	6.686.245
- Industri produk makanan Lainnya	-	21.732.764
- Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil	258.807.346	258.807.346
- Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu	253.652.082	30.117.496
- Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir	158.408.075	145.819.590
- Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen	3.261.462	-
- Industri Kulit dan Barang dari Kulit, Termasuk Kulit Buatan	294.814.658	398.584.658
- Industri Mesin Untuk Keperluan Umum	127.485.994	195.352.181
- Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman Dan Tembakau	118.666.320	-
- Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi dan Produk Kulit	408.534.287	408.534.287
- Industri Pembuatan Kapal dan Perahu	2.991.957	13.481.142
- Industri Furnitur	30.000.000	-
- Jasa Penunjang Pertanian dan Pasca Panen	2.104.097	-
- Konstruksi gedung tempat tinggal lainnya	81.580.512	128.700.598
- Konstruksi Gedung Lainnya	484.924.613	565.919.286
- Konstruksi Jalan Raya Lainnya	59.231.758	158.530.859
- Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya	466.458.953	521.266.612
- Konstruksi khusus lainnya YTDL	-	166.015.632
- Perdagangan mobil	11.681.092.645	4.295.739.765
- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil	3.936.472	75.971.711
- Perdagangan Sepeda Motor	135.015.672	192.995.382
- Perdagangan Besar Binatang Hidup	115.213.296	-
- Perdagangan suku cadang sepeda motor dan aksesorinya	-	6.284.153
- Perdagangan Kayu	-	42.389.318
- Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	64.008.220	30.000.000
- Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman hasil Pertanian Lainnya	389.898.765	464.362.765
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya	738.574.528	875.769.722
- Perdagangan besar tekstil	185.039.794	177.730.222
- Perdagangan besar pakaian	40.018.633	530.205.509
- Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya	201.972.404	2.328.706.336
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan	280.023.220	330.331.161
- Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	153.660.594	224.076.461
- Perdagangan Besar Alat laboratorium, Farmasi dan Kedokteran	65.740.421	65.740.421
- Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap)	37.590.073	15.147.761
- Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL	-	205.670.352
- Perdagangan eceran yang utamanya makanan,minuman atau tembakau di toko	925.877.254	1.516.386.665
- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang didominasi oleh barang bukan makanan dan tembakau di toko	286.873.721	286.873.721
- Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari hasil Pertanian di Toko	343.642.854	336.669.001
- Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko	964.558.234	730.451.145
- Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Informasi dan Komunikasi di Toko	111.083.396	248.372.937
- Perdagangan eceran khusus tekstil di toko	25.877.008	51.954.645
- Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan, cat dan kaca di toko	406.932.296	188.051.867
- Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, peralatan Listrik Rumah Tangga,		
- Peralatan Penerangan dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya di Toko	188.241.289	38.941.672
- Perdagangan eceran khusus pakaian, alas kaki dan barang dari kulit di toko	857.289.440	546.884.525
- Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	78.906.654	-
Jumlah dipindahkan	47.993.864.292	49.602.018.779

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi (Lanjutan)		
Jumlah pindahan	47.993.864.292	49.602.018.779
- Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko	20.000.000	-
- Perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL	583.085.914	714.753.004
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar komoditi hasil pertanian	255.320.904	196.993.107
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar makanan, minuman dan produk tembakau hasil industri pengolahan	281.738.849	315.696.933
- Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los pasar tekstil, Pakaian dan Alas Kaki	68.675.908	25.703.854
- Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga	-	7.600.000
- Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, gas Minyak Pelumas dan Bahan Bakar Lainnya	474.363	37.045.600
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya	3.419.391	-
- Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet	603.752.226	13.844.414
- Perdagangan eceran bukan di Toko kios, kaki lima dan los pasar lainnya	35.208.441	117.488.312
- Angkutan darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek	61.575.791	95.012.443
- Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	3.158.362	-
- Angkutan darat untuk barang	82.391.064	77.991.093
- Aktivitas Penunjang Angkutan	100.817.845	188.208.312
- Penyediaan akomodasi lainnya	612.930.986	985.679.970
- Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya	27.227.171	209.328.947
- Real Estat Lainnya	10.807.834	21.760.940
- Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL	358.828.986	427.085.969
- Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis	868.771.459	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya	64.732.511	-
- Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini	61.071.711	13.716.109
- Pendidikan Tinggi	-	20.000.000
- Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	8.618.647	-
- Kegiatan penunjang pendidikan	61.304.495	53.056.587
- Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya	-	11.061.494
- Aktivitas jasa perorangan lainnya	1.684.869.845	1.691.974.328
	53.852.646.995	54.826.020.195
Biaya transaksi	689.159.707	743.777.327
Provisi dan administrasi kredit	(147.801.098)	(200.084.019)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(58.789.057)	(38.609.581)
Penyisihan kerugian kredit	(1.684.102.792)	(729.517.400)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	52.651.113.755	54.601.586.522
d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit		
Sampai dengan 1 tahun	12.519.585.721	5.050.529.945
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	5.337.515.242	4.612.155.408
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	30.198.740.474	39.705.787.397
Lebih dari 5 tahun	5.796.805.558	5.457.547.445
	53.852.646.995	54.826.020.195
Biaya transaksi	689.159.707	743.777.327
Provisi dan administrasi kredit	(147.801.098)	(200.084.019)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(58.789.057)	(38.609.581)
Penyisihan kerugian kredit	(1.684.102.792)	(729.517.400)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	52.651.113.755	54.601.586.522

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya		
Lancar	43.167.154.986	41.585.431.820
Dalam Perhatian Khusus	1.981.968.669	5.093.423.275
Kurang Lancar	293.487.008	1.070.129.075
Diragukan	1.945.653.102	2.872.291.101
Macet	6.464.383.230	4.204.744.924
	53.852.646.995	54.826.020.195
Biaya transaksi	689.159.707	743.777.327
Provisi dan administrasi kredit	(147.801.098)	(200.084.019)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(58.789.057)	(38.609.581)
Penyisihan kerugian kredit	(1.684.102.792)	(729.517.400)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	52.651.113.755	54.601.586.522
Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset:		
Saldo awal	729.517.400	403.775.837
Penyisihan tahun berjalan	3.444.332.114	974.107.939
Pemulihan selama tahun berjalan	(736.428.427)	(306.189.367)
Pelunasan	(235.672.894)	(213.111.888)
Penghapusbukuan kredit	(1.517.645.401)	(129.065.121)
Saldo akhir tahun	1.684.102.792	729.517.400

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan BPR.

Kebijakan BPR dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, *cover* asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	5.733.416.067	5.733.416.067
-----------------------------------	----------------------	----------------------

Agunan kredit yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi/melunasi kewajibannya (lihat Catatan 2.g).

Perubahan agunan kredit yang diambil alih, adalah sebagai berikut :

Saldo pada awal tahun	5.733.416.067	5.733.416.067
Tambahan	-	-
Dijual	-	-
Saldo pada akhir tahun	5.733.416.067	5.733.416.067

8 ASET TETAP

	Tahun 2024			
	Saldo			Saldo
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	298.655.000	-	-	298.655.000
Gedung Kantor	221.345.000	-	-	221.345.000
Peralatan dan Perlengkapan	1.343.736.498	46.059.500	-	1.389.795.998
Kendaraan Bermotor	339.000.000	-	-	339.000.000
Jumlah Harga Perolehan	2.202.736.498	46.059.500	-	2.248.795.998

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

8 ASET TETAP (Lanjutan)

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor	164.906.912	11.067.252	-	175.974.164
Peralatan dan Perlengkapan	1.308.964.404	25.083.994	-	1.334.048.398
Kendaraan Bermotor	163.333.321	56.041.672	-	219.374.993
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.637.204.637	92.192.917	-	1.729.397.555
Nilai Buku	565.531.861			519.398.443
	Tahun 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Tambahan	Penarikan	
Harga Perolehan				
Tanah	298.655.000	-	-	298.655.000
Gedung Kantor	221.345.000	-	-	221.345.000
Peralatan dan Perlengkapan	1.511.723.894	8.595.000	176.582.396	1.343.736.498
Kendaraan Bermotor	339.000.000	-	-	339.000.000
Jumlah Harga Perolehan	2.370.723.894	8.595.000	176.582.396	2.202.736.498
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor	153.839.660	11.067.252	-	164.906.912
Peralatan dan Perlengkapan	1.461.021.162	24.525.638	176.582.396	1.308.964.404
Kendaraan Bermotor	98.333.318	65.000.003	-	163.333.321
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.713.194.140	100.592.893	176.582.396	1.637.204.637
Nilai Buku	657.529.754			565.531.861

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp 92.192.917,- dan Rp 100.592.893,-.

Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

9 ASET TIDAK BERWUJUD

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software	138.600.000	-	-	138.600.000
Jumlah Harga Perolehan	138.600.000	-	-	138.600.000
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software	138.600.000	-	-	138.600.000
Jumlah Amortisasi	138.600.000	-	-	138.600.000
Nilai Buku	-			-

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

9 ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

	Tahun 2023		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Perangkat lunak-Software	138.600.000	-	138.600.000
Jumlah Harga Perolehan	138.600.000	-	138.600.000
Amortisasi			
Perangkat lunak-Software	138.600.000	-	138.600.000
Jumlah Amortisasi	138.600.000	-	138.600.000
Nilai Buku	-		-

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 0,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

10 ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:		
BDD Sewa	468.000.000	624.000.000
Persediaan materai	50.000	520.000
BDD yang ditangguhkan	104.804.802	-
Tagihan Settlement	18.866.879	4.384.617
PDM PPh Pasal 21	7.476.794	-
Pendapatan Bunga Diskonto KBHJ	20.895.160	30.141.187
Deposit PPOB	3.483.754	14.534.386
Lainnya	138.986.717	491.098.015
Jumlah Aset Lain-lain	762.564.106	1.164.678.205

11 KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:		
PPh pasal 4 (2) (Deposito)	69.326.736	68.971.661
PPh karyawan pasal 21	-	4.730.219
Utang Pajak Penghasil Lainnya	2.353.562	931.266
PPh Insentif	191.049	-
Bunga deposito jatuh tempo	407.662	12.021.881
Titipan Premi Asuransi	41.552.762	42.887.030
Rekening penampung selisih	16.897.780	8.026.579
Notaril	13.425.000	2.310.000
Titipan Pihak Ketiga Lainnya	2.100.362	5.717.466
Ks Lainnya	15.927.673	6.006.845
Jumlah Kewajiban yang Harus Segera Dibayar	162.182.586	151.602.947

12 UTANG BUNGA

Terdiri dari:		
Bunga Deposito	178.498.663	190.593.375
Bunga Tabungan	9.100.289	7.194.188
Jumlah Utang Bunga	187.598.952	197.787.563

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
12 UTANG PAJAK		
Terdiri dari:		
PPh pasal 25	-	50.000.000
PPh pasal 29	-	237.200.097
Jumlah Utang Pajak	287.200.097	

13 SIMPANAN		
a Tabungan		
Pihak Ketiga		
Tabungan Gunadhana	4.076.814.428	3.611.376.077
Simpanan Pelajar	35.000	66.000
Tabungan Haji	45.853.895	33.453.489
Tabungan Karyawan	46.736.656	48.803.785
Jumlah	4.169.439.979	3.693.699.351
Pihak Hubungan Istimewa		
Tabungan Gunadhana	76.092	-
Tabungan Karyawan	5.439.947	4.139.979
Jumlah	5.516.039	4.139.979
Jumlah Tabungan	4.174.956.018	3.697.839.330

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo tabungan yang diblokir Rp. 0,-. Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 96.273.166,- dan Rp 82.483.015,-.

b Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga	62.908.755.723	69.955.305.121
Pihak Hubungan Istimewa	76.219.061	-
	62.984.974.784	69.955.305.121
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Deposito	62.984.974.784	69.955.305.121

Berdasarkan Jangka Waktu

a Pihak Ketiga		
Deposito 1 bulan	22.401.255.723	26.593.505.121
Deposito 3 bulan	13.161.100.000	19.751.900.000
Deposito 6 bulan	22.778.400.000	17.899.400.000
Deposito 12 bulan	4.568.000.000	5.710.500.000
Jumlah Pihak Ketiga	62.908.755.723	69.955.305.121

b Pihak Hubungan Istimewa		
Deposito 1 bulan	76.219.061	-
Deposito 3 bulan	-	-
Deposito 6 bulan	-	-
Deposito 12 bulan	-	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	76.219.061	-
Jumlah Deposito	62.984.974.784	69.955.305.121
Biaya Tansaksi	-	-
Jumlah Deposito	62.984.974.784	69.955.305.121

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 4.091.247.729,- dan Rp 4.085.450.273,-

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN		
Merupakan jumlah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:		
Rekening Peranta kas	206.524	15.601.569
Pendapatan Bunga Kredit ditangguhkan	25.716.336	26.545.326
Cadangan THR	16.109.000	16.109.000
Cadangan Biaya Pendidikan	27.698.512	32.408.453
Kewajiban lainnya	2.148.077	2.148.077
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	71.878.449	92.812.425

15 MODAL SAHAM

- a Berdasarkan Akta Nomor 74 tanggal 25 Pebruari 2020, yang dibuat oleh Handy Novianto.,SH, M.Kn. Notaris di Bandung, telah menyetujui untuk mengeluarkan 85.000 saham yang masih dalam simpanan masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000 yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000 yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0109770 tanggal 27 Februari 2020.

Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham disetor	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
Tn. Teddy Haryadi	342.995 Lembar saham	99,27%	34.299.500.000
Ny. Eka Sari Dewi	2.505 Lembar saham	0,73%	250.500.000
Jumlah modal saham	345.500 Lembar saham	100%	34.550.000.000

- b Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 22 Januari 2020, yang dibuat oleh Handy Novianto.,SH, M.Kn. Notaris di Kota Bandung, telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar perusahaan dari yang semula sebesar 350.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 35.000.000.000,- menjadi sebesar 500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000, serta meningkatkan modal disetor Perusahaan dari yang semula sebesar 250.500 saham dengan nilai nominal Rp 25.050.000.000,- menjadi sebesar 260.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.050.000.000, yang disetor penuh oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi tersebut sebesar Rp 1.000.000.000,-. Akta tersebut telah persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-0005940.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Januari 2020.

Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham disetor	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
Tn. Teddy Haryadi	257.995 Lembar saham	99,04%	25.799.500.000
Ny Eka Sari Dewi	2.505 Lembar saham	0,96%	250.500.000
Jumlah modal saham	260.500 Lembar saham	100%	26.050.000.000

Penambahan modal dasar dan modal disetor tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

15 MODAL SAHAM (Lanjutan)

- c Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 16 Januari 2020, yang dibuat oleh Handy Novianto.,SH, M.Kn. Notaris di Kota Bandung, telah menyetujui untuk menghibahkan seluruh saham milik Tuan Tjutju Samsudin yaitu sejumlah 37.800 saham kepada Tuan Teddy Haryadi dan menghibahkan sebagian saham milik Tuan Teddy Haryadi yaitu sebesar 2.505 saham kepada Nyonya Eka Sari Dewi. Akta tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0027400 tanggal 17 Januari 2020.

Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham disetor	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
Tn. Teddy Haryadi	247.995 Lembar saham	99,00%	24.799.500.000
Ny Eka Sari Dewi	2.505 Lembar saham	1,00%	250.500.000
Jumlah modal saham	<u>250.500</u> Lembar saham	<u>100%</u>	<u>25.050.000.000</u>

16 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan BPR per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:

Saldo Awal Tahun	1.050.000.000	1.050.000.000
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Cadangan Umum	<u>1.050.000.000</u>	<u>1.050.000.000</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diungkapkan pada tanggal 16 Agustus 2007 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan Perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Cadangan tersebut diatas belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

17 SALDO LABA

Merupakan saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:

Saldo awal tahun	(20.069.910.111)	(22.180.752.542)
Penyesuaian tahun lalu:		
Penyesuaian tahun lalu	16.226.489	-
Laba tahun berjalan	(1.185.057.597)	2.110.842.431
Jumlah Saldo Laba	<u>(21.238.741.218)</u>	<u>(20.069.910.111)</u>

18 PENDAPATAN BUNGA

Bunga Kontraktual yang diperoleh dari:

Pihak Bank		
Jasa giro	31.092.147	5.477.252
Tabungan	106.898.731	108.388.627
Deposito	<u>1.298.212.400</u>	<u>1.580.963.278</u>
	<u>1.436.203.278</u>	<u>1.694.829.157</u>
Pihak Bukan Bank		
Kredit yang diberikan	<u>7.996.369.333</u>	<u>8.837.693.579</u>
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>9.432.572.611</u>	<u>10.532.522.736</u>
Pendapatan Administrasi dan Provisi		
Provisi kredit	127.246.530	201.603.276
Administrasi Kredit	<u>577.762.175</u>	<u>529.928.938</u>
	<u>705.008.705</u>	<u>731.532.214</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>10.137.581.315</u>	<u>11.264.054.950</u>

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
19 BEBAN BUNGA		
Bunga yang dibayarkan kepada:		
Pihak Bank		
Bunga Deposito	-	64.301.203
Bunga Pinjaman dari bank Lain	7.659.081	7.293.873
Jumlah	7.659.081	71.595.076
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	96.273.166	82.483.015
Bunga Deposito	4.091.247.729	4.085.450.273
Pihak ketiga lainnya	145.953.300	163.768.667
Jumlah	4.333.474.195	4.331.701.955
Jumlah beban bunga	4.341.133.276	4.403.297.031
20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	187.950.960	411.920.000
Administrasi penutupan tabungan	33.549.941	32.734.645
Denda Kredit	239.834.609	381.562.769
Pendapatan Pinalti Kredit	197.375.448	237.494.644
Pemulihan PPKA Penempatan Kredit	972.101.321	519.301.255
Pemulihan PPKA Penempatan ABA	136.725.672	-
Lainnya	122.857.877	334.379.156
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.890.395.828	1.917.392.469
21 BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET		
Terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	3.444.332.114	974.107.939
Penempatan dana pada bank lain	124.584.870	227.448.174
Beban restrukturisasi Kredit	20.179.476	15.792.896
Jumlah Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3.589.096.460	1.217.349.009
22 BEBAN PEMASARAN		
Terdiri dari		
Beban Iklan dan promosi	173.538.847	64.042.812
Beban Surat Kabar/Majalah	6.597.800	6.833.400
	180.136.647	70.876.212
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
a Beban Tenaga Kerja		
Gaji, tunjangan dan honorarium	2.380.306.359	2.614.651.580
THR	247.726.667	280.784.561
Komisi kredit	85.647.177	60.659.011
Komisi deposito	10.434.007	11.233.081
Komisi Penagihan	181.989.826	145.399.200
Komisi Survey	16.245.064	12.775.000
Dana Pensiun dan Jamsostek	169.455.731	148.358.261
Jumlah	3.091.804.831	3.273.860.694

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)		
b Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	98.215.823	159.423.060
Jumlah	98.215.823	159.423.060
c Beban Sewa		
Sewa Gedung	156.000.000	156.000.000
Sewa Mesin Photocopy	4.440.000	4.440.000
Jumlah	160.440.000	160.440.000
d Penyusutan & Amortisasi		
Penyusutan gedung kantor	11.067.252	11.067.252
Penyusutan peralatan dan perlengkapan	25.083.994	24.525.638
Penyusutan kendaraan	56.041.672	65.000.003
Jumlah	92.192.917	100.592.893
e Premi Asuransi		
Premi asuransi	12.094.361	20.242.896
Jumlah	12.094.361	20.242.896
f Barang dan Jasa Pihak Ketiga		
Listrik, air dan telepon	68.926.615	71.931.503
Tenaga ahli	270.725.610	170.538.220
Perlengkapan kantor	18.664.700	23.044.160
Fotocopi	123.500	343.400
Beban Materi	41.360.000	35.750.000
Barang cetakan	31.445.001	28.599.996
Perjalanan dinas	6.293.000	7.694.500
Administrasi dan bank	13.127.491	11.552.044
Beban Transportasi	38.754.545	-
Iuran	5.515.200	6.315.200
Beban jasa	205.128	-
Representasi dan jamuan	18.763.354	15.750.550
Jasa penyediaan tenaga kerja	151.625.846	147.337.096
Jasa Telekomunikasi	2.381.986	2.766.437
Beban Perijinan	3.380.500	-
Bensin dan Solar	46.427.800	54.614.500
Beban Rumah Tangga Kantor	38.470.208	30.626.996
Beban Rekreasi dan Olahraga	4.183.400	28.642.000
Beban parkir	18.183.000	13.499.800
Beban Seragam	-	13.184.094
Beban Fee OJK	37.209.680	48.640.830
Beban penagihan pihak ketiga	35.257.143	-
Beban Dana Kesehatan	128.979.546	-
Lainnya	44.941.422	63.023.020
Jumlah	1.024.944.675	773.854.346
g Pajak-pajak (non PPh)		
Beban Pajak	251.074.228	18.410.939
Pajak Reklame	14.009.515	-
Jumlah	265.083.743	18.410.939

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)		
h Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan Sistem	84.245.400	77.783.400
Pemeliharaan Gedung	12.779.500	1.489.000
Pemeliharaan Kendaraan	11.091.675	16.608.933
Pemeliharaan Mesin Kantor	2.106.531	1.264.598
Pemeliharaan Inventaris Kantor	4.878.800	4.137.000
	<u>115.101.906</u>	<u>101.282.931</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>4.859.878.256</u>	<u>4.608.107.759</u>
24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Benefit KOPOS	136.970.431	143.475.826
Benefit KOP PLN	3.555.727	57.658.004
Benefit KOP PT DI	82.123.038	87.914.981
Administrasi Fintech Kumunal	-	9.024.912
Denda Bank Indonesia & OJK	780.000	-
Benefit BBLM	2.247.822	-
Benefit Samida	871.392	-
Benefit Muhamadiyah	2.131.645	-
Benefit KC MGT	81.107	-
Lainnya	-	2.746.805
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>228.761.162</u>	<u>300.820.528</u>
25 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri :		
a Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan PPOB	1.275.000	1.663.500
Lainnya	1.838.015	325.000
Jumlah	<u>3.113.015</u>	<u>1.988.500</u>
b Beban Non Operasional		
Beban Iuran Perbarindo	(3.000.000)	(2.999.997)
Sumbangan dan Bingkisan	(3.600.000)	(2.432.466)
Beban Lain	(5.741.954)	-
Iuran FK-IJK	(4.800.000)	(4.800.050)
Jumlah	<u>(17.141.954)</u>	<u>(10.232.513)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(14.028.939)</u>	<u>(8.244.013)</u>
26 KOMITMEN DAN KONTIJENSI		
Komitmen		
Lainnya	-	493.273.278
Jumlah	<u>-</u>	<u>493.273.278</u>
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.255.112.671	2.107.023.743
Aset Produktif yang dihapusbukukan	56.501.694.486	55.162.476.413
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	15.850.706.819	13.641.375.247
Lain-lain	114.944.662.508	110.453.922.399
Jumlah	<u>189.552.176.484</u>	<u>181.364.797.802</u>
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	<u>189.552.176.484</u>	<u>181.858.071.080</u>

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
27 TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA		
Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berikut ini adalah jumlah transaksi pihak hubungan istimewa untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		
a Kredit yang diberikan Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 0,38 % dan 0,43 % dari total kredit yang diberikan yaitu Rp 53.852.646.995,- dan Rp 54.826.020.195,-.	205.020.018	238.429.844
b Tabungan Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 0,13% dan 0,11% dari total tabungan sebesar Rp 4.174.956.018,- dan Rp 3.697.839.330,-,	5.516.039	4.139.979
c Deposito Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 0,12% dan 0% dari total deposito sebesar Rp 62.984.974.784,- dan Rp 69.955.305.121,-,	76.219.061	-
d Beban Sewa Gedung Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 3,21 % dan 3,39 % dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 4.861.997.720,- dan 4.608.107.759,-	156.000.000	156.000.000

28 RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Rasio Modal Inti yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio modal inti merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan BPR.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio Modal Inti pada akhir tahun 2024 adalah masing-masing sebesar 12% dan 8% dari aset tertimbang menurut risiko. Rasio KPMM dan Rasio Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 19,11 % dan 18,65% (2023: 24,78% dan 24,32%)

Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	34.550.000.000	34.550.000.000
Cadangan umum	1.050.000.000	1.050.000.000
Rugi bersih tahun sebelumnya	(20.053.683.621)	(22.180.752.542)
Laba/Rugi bersih tahun berjalan	(1.185.057.597)	1.055.421.216
Ayda	(5.733.416.067)	(2.866.708.034)
Jumlah	8.627.842.715	11.607.960.640
Modal Pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	215.835.784	222.014.377
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	8.843.678.499	11.829.975.017
Rasio KPMM	19,10%	24,78%
Rasio Modal Inti	18,63%	24,32%

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan ratio KPMM dan Rasio Modal Inti, maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional BPR.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
28 RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)		
Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:		
Kategori		
Lancar	64.153.291.044	65.308.724.197
Dalam Perhatian Khusus	1.981.968.669	5.093.423.275
Kurang Lancar	293.487.008	1.070.129.075
Diragukan	1.945.653.102	2.872.291.101
Macet	6.464.383.230	4.204.744.924
Jumlah (A)	74.838.783.053	78.549.312.572
 Aset yang diklasifikasikan		
Kurang Lancar	146.743.504	535.064.538
Diragukan	1.459.239.827	2.154.218.326
Macet	6.464.383.230	4.204.744.924
Jumlah (B)	8.070.366.561	6.894.027.787
 Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%)	10,78%	8,78%

29 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF

Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut:

Rasio-rasio lainnya:

I Permodalan		
Rasio KPMM	19,10%	24,78%
Rasio Modal Inti	18,63%	24,32%
Aset tetap terhadap Modal	3,62%	3,64%
 II Aset Produktif		
Non Performing Loan (NPL)-bruto	16,16%	14,86%
NPL-net	13,45%	14,85%
Pemenuhan PPKA	100,00%	100,00%
 III Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	-1,31%	2,73%
Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	109,77%	80,42%
 IV Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	71,06%	64,30%
Cash Ratio	7,22%	8,99%

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 16 April 2025.

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
Management Letter
Tahun Buku 2024



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 16 April 2025
No : 016/ML/KAP-YR/IV/2025
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
Bandung

Dalam audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024, kami telah melakukan penelaahan atas aspek-aspek tertentu atas sistem pengendalian intern dan prosedur akuntansi BPR. Temuan-temuan selama penelaahan kami tersebut, kami tuangkan dalam laporan ini, termasuk rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk Manajemen. Temuan-temuan ini merupakan temuan yang kami peroleh dalam melakukan prosedur audit normal kami. Ruang lingkup atas prosedur penelaahan ini dirancang oleh kami pada dasarnya adalah untuk membantu kami dalam menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan BPR dan tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan atas sistem pengendalian intern BPR. Dengan demikian, laporan ini tidak dapat diharapkan memberikan semua perbaikan yang mungkin dapat disampaikan apabila dilakukan dalam penugasan penelaahan yang ekstensif dan khusus. Lebih lanjut, prosedur audit kami tidak dapat mendeteksi seluruh ketidakberesan dalam hal pelaporan dan kepatuhan hukum.

Ruang Lingkup

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prosedur audit kami meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan serta penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Prosedur ini dilakukan agar kami dapat menyatakan pendapat dalam segala hal yang material, bahwa laporan keuangan BPR telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR).



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah bebas dari salah saji material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada BPR sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Bantuan yang Diterima

Dalam penyelesaian audit, kami memperoleh kerjasama yang baik dari karyawan BPR terutama bagian Satuan Pengendalian Internal (SPI), Bagian Keuangan dan akunting. Bersama dengan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka atas bantuan dan dukungannya.

Tanggal Penyelesaian Audit

Kami telah mengeluarkan pendapat atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 pada tanggal 16 April 2025.

Hormat Kami,

KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Manajemen Perkreditan

Kondisi:

- Pada tahun 2024 terdapat kenaikan terhadap kredit bermasalah sebesar Rp 556.358.240 (6,83%), yang menyebabkan rasio non performing Loan (NPL) naik dari 14,86% menjadi 16,16%. Kenaikan kredit bermasalah tersebut nampaknya lebih disebabkan masih lemahnya pemantauan BPR pasca realisasi kredit.

Pada tahun 2024 kredit yang diberikan menurun sebesar Rp 973.373.200 (1,78%), dibarengi dengan peningkatan LDR dari 64,28% menjadi 71,06%. Namun perlu diperhatikan bahwa BPR memiliki potensi peningkatan rasio NPL yang berasal dari Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebanyak 22 Debitur dengan total baki debit sebesar Rp 1.981.968.669 jika tidak ditangani dengan baik disertai dengan pemantauan kredit dan optimalisasi upaya penagihan yang dilakukan BPR.

Keterangan	31-Des-24	31-Des-23	Perkembangan	
Kredit Yang diberikan (Baki debit)	53.852.646.995	54.826.020.195	(973.373.200)	-1,78%
- Lancar	43.167.154.986	41.585.431.820	1.581.723.166	3,80%
- Dalam Perhatian Khusus	1.981.968.669	5.093.423.275	(3.111.454.606)	-61,09%
- Kurang lancar	293.487.008	1.070.129.075	(776.642.067)	-72,57%
- Diragukan	1.945.653.102	2.872.291.101	(926.637.999)	-32,26%
- Macet	6.464.383.230	4.204.744.924	2.259.638.306	53,74%
- Rasio NPL	16,16%	14,86%	1,30	8,75%
- NPL	8.703.523.340	8.147.165.100	556.358.240	6,83%
- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	10,78%	8,78%	2,00	22,78%
- Loan Deposit Ratio (LDR)	71,06%	64,28%	6,78	10,55%

Rekomendasi

- Manajemen BPR diharapkan untuk tetap meningkatkan pengawasan aktif pada saat awal pengajuan kredit, pengawasan terhadap kualitas analisa kredit, kecukupan administrasi kredit serta memonitor keberlanjutan pemantauan kredit, guna meminimalkan risiko kredit.
- Sebaiknya BPR tetap meningkatkan fungsi dan kualitas Divisi Kredit dalam melakukan analisa atau evaluasi profil debitur dari awal pengajuan fasilitas kredit, penambahan kredit dan monitoring debitur, guna menekan debitur yang bermasalah.
- Manajemen BPR sebaiknya meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan perkreditan yang sudah di buat oleh Manajemen, dari mulai awal pengajuan fasilitas kredit sampai dengan rutinitas pengawasan untuk menghindari timbulnya kredit yang bermasalah (non performing loan)

2. Perkembangan Laba/rugi

Kondisi

Laba (rugi) sebelum pajak pada tahun berjalan turun sebesar Rp 3.757.810.464,- (146,06%) dari laba sebesar Rp 2.572.752.867 pada 31 Desember 2023 menjadi rugi sebesar Rp 1.185.057.597,- pada 31 Desember 2024, penurunan ini lebih disebabkan adanya penurunan pendapatan BPR sebesar Rp 1.152.345.761,- (8,74%), disamping ada peningkatan Beban PPAP sebesar Rp 2.371.747.451,- (194,83%), untuk rasio-rasio rentabilitas sebagai berikut:

- Rasio Return on Assets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva selama 12 bulan terakhir, adanya penurunan yaitu dari sebesar 3,46 % menjadi 2,74 %.
- Rasio efisiensi yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan (inefisiensi), yaitu dari sebesar 57,72 % menjadi 64,28 %.

Keterangan	31-Des-24	31-Des-23	Perkembangan	
Bunga Kontraktual - Bank Lain	1.436.203.278	1.694.829.157	(258.625.879)	-15,26%
Bunga Kredit	7.996.369.333	8.837.693.579	(841.324.246)	-9,52%
Pendapatan Administrasi dan Provisi	705.008.705	731.532.214	(26.523.509)	-3,63%
Penerimaan kredit yang dihapus buku	187.950.960	411.920.000	(223.969.040)	-54,37%
Administrasi penutupan tabungan	33.549.941	32.734.645	815.296	2,49%
Denda Kredit	239.834.609	381.562.769	(141.728.160)	-37,14%
Pendapatan Pinalti Kredit	197.375.448	237.494.644	(40.119.196)	-16,89%
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Penempatan Kr	972.101.321	519.301.255	452.800.066	87,19%
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Penempatan AE	136.725.672	-	136.725.672	
Lainnya	122.857.877	334.379.156	(211.521.279)	-63,26%
Pendapatan Non Operasional Lainnya	3.113.015	1.988.500	1.124.515	56,55%
Total Pendapatan	12.031.090.158	13.183.435.919	(1.152.345.761)	-8,74%

2. Perkembangan Laba/rugi (Lanjutan)

Keterangan	31-Des-24	31-Des-23	Perkembangan	
Beban Bng Kpd Pihak Bank Lain	7.659.081	71.595.076	(63.935.995)	-89,30%
Beban Bng Kpd Pihak III Bkn Bank	4.333.474.195	4.331.701.955	1.772.240	0,04%
Beban PPAP	3.589.096.460	1.217.349.009	2.371.747.451	194,83%
Beban Pemasaran	180.136.647	70.876.212	109.260.435	154,16%
Beban Tenaga Kerja	3.091.804.831	3.273.860.694	(182.055.863)	-5,56%
Beban Pendidikan	98.215.823	159.423.060	(61.207.237)	-38,39%
Beban Sewa	160.440.000	160.440.000	-	0,00%
Penyusutan & Amortisasi	92.192.917	100.592.893	(8.399.976)	-8,35%
Premi Asuransi	12.094.361	20.242.896	(8.148.535)	-40,25%
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	115.101.906	101.282.931	13.818.975	13,64%
Barang dan Jasa Pihak Ketiga	1.024.944.675	773.854.346	251.090.329	32,45%
Beban Pajak	265.083.743	18.410.939	246.672.804	1339,82%
Beban Operasional Lainnya	228.761.162	300.820.528	(72.059.366)	-23,95%
Biaya Non Operasional	17.141.954	10.232.513	6.909.441	67,52%
Total Beban	13.216.147.755	10.610.683.052	2.605.464.703	24,56%
Laba (Rugi) sebelum pajak	(1.185.057.597)	2.572.752.867	(3.757.810.464)	-146,06%
Renturn On Aset (ROA)	2,74%	3,46%	-0,72	-20,81%
BOPO	64,28%	57,72%	6,56	11,37%

Rekomendasi

- Manajemen BPR diharapkan untuk tetap efisiensi dalam pengelolaan sumber dana yang diterima terkait dengan beban dana yang diperoleh, serta lebih meningkatkan pengawasan dan tindakan korektif dalam penyaluran kredit, guna efisiensi terkait pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam rangka pendapatan bunga tersebut.

3. Agunan Yang Diambil Alih

Kondisi

Pada tahun 2024, BPR memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari satu tahun, yang belum di selesaikan.

Keterangan	2024	2023	Perkembangan	
Agunan yang diambil alih	5.733.416.067	5.733.416.067	-	0%
	5.733.416.067	5.733.416.067		

Rekomendasi

Guna menghindari sanksi berupa nilai AYDA sebagai pengurang modal inti, Disarankan, BPR untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut.

4. Imbalan Pasca Kerja

Temuan

Dari pemeriksaan yang dilakukan, sampai dengan posisi per 31 Desember 2024, PT BPR Gunadhana Mitrasembada belum membentuk cadangan imbal kerja bagi pegawai BPR, sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbal Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Rekomendasi

Disarankan PT BPR Gunadhana Mitrasembada untuk membentuk cadangan imbal pasca kerja sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 " Imbal Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi undang-undang, guna mengurangi kemungkinan kewajiban kotijensi BPR dimasa yang akan datang.

5 Penempatan Deposito Pada ABA

Temuan

PT BPR Gunadhana Mitrasembada per 31 Desember 2024 memiliki penempatan dana berupa deposito pada PT BPR Prima Dadi Arta dan PT BPR Palu Lokadana Utama masing-masing sebesar Rp 500.000.000,- berdasarkan pada pengumuman di website, masing-masing BPR tersebut telah berubah nama menjadi PT BPR Kirana Indonesia dan PT BPR Modern Express, namun pada bilyet deposito tersebut masih tercantum atas nama BPR yang lama.

Rekomendasi

Disarankan PT BPR Gunadhana Mitrasembada untuk meminta penggantian nama yang tercantum pada bilyet deposito tersebut, guna menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan dikemudian hari.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA

Bandung , 05 Mei 2025

No : 04/BPR.GM/V/2025

Lamp : 1 (satu) File

Perihal : **Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada Tahun 2024**

Kepada Yth :

Perbarindo Pusat dan Majalah Media BPR

Di Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 102 ayat 1 , bersama ini kami sampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Gunadhana Mitrasembada tahun 2024.

Demikian laporan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA



Endah Sri Lestari
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA

Bandung, 30 April 2025

No : 060/BPR.GM/IV/2025
Lamp : -
Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata kelola**

Kepada Yth :
Kantor Regional Pengawasan
Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat
Jl. Ir H. Juanda No.152
Bandung 40132

Dengan Hormat ,

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2024.

Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Gunadhana Mitrasedbada



Endah Sri Lestari
Direktur Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

933780-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-602051-02052025143252

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

martha@bprgm.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

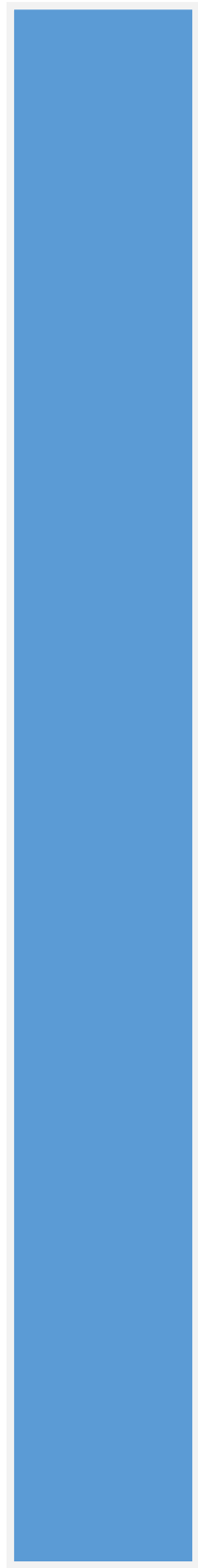
2025-05-02 14:32:52



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR 2024

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA



A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Jl. Naripan No. 70 Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung Bandung
Nomor Telepon	022-4222464
Penjelasan Umum	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat, maka penerapan tata kelola yang baik sudah menjadi suatu keharusan. Penerapan tata kelola pada BPR sangat penting dengan bervariasinya serta peningkatan jumlah dan kompleksitas usaha yang semakin maju dimana dalam menjalankan BPR juga harus mengikuti perkembangan dinamika industri untuk mendorong penerapan tata kelola yang baik pada BPR agar dapat menjalankan fungsinya untuk mendukung industri sektor keuangan menjalankan praktik usaha yang sehat. Salah satu bentuk BPR mengikuti perkembangan dinamika industri adalah mengimplementasikan pengelolaan BPR sejalan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkini, serta sesuai dengan kebutuhan industri BPR. Penerapan Tata Kelola yang baik pada BPR dilandaskan pada prinsip dasar yaitu : a. Keterbukaan (transparency) b. Akuntabilitas (accountability) c. Tanggung jawab (responsibility) d. Independensi (independency) e. Kewajaran (fairness) . PT. BPR Gunadhana Mitrasembada dalam melaksanakan penerapan tatakelola terus berupaya meningkatkan implementasi prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan kebijakan terkini sehingga memiliki daya saing yang kuat /kompetitif , dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Dari hasil penilaian sendiri atas Pelaksanaan Tata Kelola posisi 31 Desember 2024, PT. BPR Gunadhana Mitrasembada memperoleh nilai komposit 2, dengan predikat komposit 2 yaitu : manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik .Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tatakelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK : 32730465126700006
	Nama : Endah Sri Lestari
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : a.Menetapkan langkah –langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian; b.Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan; c.Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK; d.Mencegah Direksi BPR untuk tidak menetapkan kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari pertruran OJK dan perundang-undangan lain.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi telah melakukan antara lain

- 1). Rapat gabungan Direksi dan manajemen sebanyak 6 kali.
- 2). Komisaris memberikan saran terhadap direksi terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah, terkait dengan pemenuhan komitmen pemeriksaan umum OJK .
- 3) Bank dapat terus meningkatkan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat ,kompetitif.
- 4). Dewan komisaris memberi masukan untuk peningkatan penyaluran kredit, penurunan NPL dan efisiensi biaya

Penjelasan Lebih lanjut :

- 1) Dewan komisaris dan Direksi rutin mengadakan rapat gabungan membahas kondisi usaha terkini dan laporan kinerja perbulan, didalam rapat juga membahas mengenai pencapaian realisasi target bulanan terhadap target RBB, kendala yang dihadapi dilapangan , tantangan pencapaian target , dan rencana yang akan diambil oleh pihak direksi dan Management dlm hal pencapaian target sesuai dengan target yang sudah ditetapkan didalam RBB.
- 2) Direksi telah melakukan upaya penyelesaiann kredit bermasalah dengan cara penagihan rutin, pemberian peringatan sampai dengan somasi dan panggilan secara litigasi dan lelang agunan, sebagian masih dalam proses dan ada pula pelunasan.
- 3) Sistem tata kelola BPR telah berjalan sesuai peraturan yang berlaku.
- 4) Direksi telah melakukan perekrutan tenaga marketing untuk peningkatan kredit sehingga pada akhir bulan Desember 2024 sebesar RP.53,852,647 dibanding pada saat penurunan bulan Mei 2024.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1.	NIK : 3273136303750004 Nama : Cecilia Hansel Jabatan : Komisaris Utama Tugas dan Tanggung Jawab : Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris : Wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Wajib memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor esktern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lainnya. Wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris Wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kecuali: Penyediaan dana kepada pihak terkait, melakukan rewiuw atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan, Hal hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan. Wajib memberitahukan pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan BPR kepada OJK selambat lambatnya 10 hari sejak ditemukannya pelanggaran atau keadaan tersebut diatas, Wajib memiliki serta melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja, yang paling sedikit terdiri dari Etika kerja, Waktu Kerja, dan Peraturan Rapat. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Menyelenggarakan Rapat Dekom paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan mengenai rencana bisnis BPR, Isu isu strategis, Evaluasi/ penetapan kebijakan strategis dan/atau Evaluasi realisasi rencana Bisnis BPR. Rapat penetapan rencana bisnis BPR wajib diadakan minimal 1 kali setahun dan dihadiri langsung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
	Rekomendasi kepada Direksi: Dekom berharap agar pihak Direksi dapat terus melakukan perekrutan terhadap tenaga pemasar kredit (marketing kredit) yang handal, menggiatkan pemasaran melalui media sosial, meningkatkan layanan terhadap nasabah dah debitur BPR, dan yang terutama semua rencana dan target Kredit, Deposito, Tabungan dan lainnya yang telah dituangkan kedalam RBB 2025 dapat tercapai dan terwujud meskipun masih ada hambatan hambatan yang harus dilalui dan dilewati seperti peraturan SAK EP yang baru, pembentukkan Biaya CKPN yang begitu besarnya juga situasi kondisi perekonomian yang di tahun 2025.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite :

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada tidak memiliki Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit : -
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko : -
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi : -
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4.	Komite Manajemen Risiko : -
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5.	Komite Lainnya : -
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite : **PT. BPR Gunadhana Mitrasembada tidak memiliki Komite**

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunersi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	Ya/Tdk
1.	-								
2.									
3.									

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR : **Direksi tidak memiliki saham di BPR lain**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	-				

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR : **Dewan Komisaris tidak memiliki saham di BPR lain**

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	-				

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR ; **Pemegang Saham tidak memiliki saham di BPR lain**

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	-				

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain : **Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
	-				

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain : **Dewan Komisaris tidak memiliki saham di perusahaan lain**

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
	-				

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR :**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	32730465126700006	Endah Sri Lestari	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR :

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	3273136303750004	Cecilia Hansel	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR :

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	3273071602710001	TEDDY HARYADI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	3273076108780001	EKA SARI DEWI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR :**

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	32730465126700006	Endah Sri Lestari	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR :

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	3273136303750004	Cecilia Hansel	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR :

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	3273071602710001	Teddy Haryadi	Tidak ada	Tidak ada	Suami Eka Sari Dewi
2	3273076108780001	Eka Sari Dewi	Tidak ada	Tidak ada	Isteri Teddy Haryadi

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	1	203.400.000	1	145.800.000
2.	Tunjangan		96.000.000		74.400.000
3.	Tantiem		32.943.000		25.439.568
4.	Kompensasi berbasis saham				
5.	Remunersi lainnya				
	Total Remunerasi		332.343.000		245.639.568
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan				
2.	Transportasi			1	11.400.000
3.	Asuransi Kesehatan				
4.	Fasilitas Lainnya				
	Total Fasilitas Lainnya				
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		332.343.000		257.039.568

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	13,65
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	100,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	100,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	137,03
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	111,72

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	16/01/2024	2	Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Desember 2023 dan RBB 2024, Progress NPL,Evaluasi Laporan Keuangan Desember 23
2.	15/04/2024	2	Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Maret 2024 dan RBB 2024, Progress NPL,Evaluasi Laporan Keuangan Maret 24
3.	15/07/2024	2	Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Juni 2024 dan RBB 2024, Progress NPL,Evaluasi Laporan Keuangan Juni 24
4.	15/10/2024	2	Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan September 2024 dan RBB 2024, Progress NPL,Evaluasi Laporan Keuangan September 24
5.	11/12/2024	2	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis Bank tahun 2025

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3273136303750004	Cecilia Hansel	5	-	100

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD) : Tidak ada penyimpangan internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam Proses Peyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		-		-		-		-

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-
Dalam Proses Penyelesaian	6	-
Total	7	-

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1	Teddy Haryadi	Pemilik Saham	3273071602710001	Endah Sri Lestari	Direktur Utama	3273046512670006	Sewa gedung PT.BPR Gunadhana Mitrasembada Jl.Naripan NO.70 Bandung	936.000.000	PT. BPR Gunadhana Mitrasembada menyewa gedung kepada Teddy Haryadi sebagai pemilik saham dan juga sebagai pemilik gedung PT. BPR Gunadhana Mitrasembada.

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1	06/09/2025	20250906	01 (Kegiatan Sosial)	Sebuah kegiatan sosial yang dilakukan oleh BPR Gunadhana Mitrasembada dengan melakukan kegiatan memberi sejumlah nasi box yang diberikan untuk masyarakat yang selesai melakukan ibadah Jumatan	Nasi box diberikan kepada ketua Dewan Keamanan Mesjid atau disingkat DKM	692.307

O. PENUTUP

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tatakelola PT. BPR Gunadhana Mitrasembada selain untuk memenuhi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan juga digunakan untuk kepentingan stakeholder dengan tujuan utama untuk meningkatkan kepercayaan publik dan pemegang saham serta memastikan bahwa BPR beroperasi secara sehat dan bertanggung jawab (memastikan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif), menjaga integritas dan mencegah praktik – praktik yang merugikan, meningkatkan kinerja keuangan, melindungi konsumen.

Laporan ini pun merupakan bagian dari upaya kami dalam membangun tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Kami menyadari bahwa perbaikan harus terus dilakukan, dan oleh karena itu masukan serta partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan sangat kami harapkan untuk menyempurnakan pelaksanaan tata kelola di masa yang akan datang. Dan laporan ini menjadi refleksi atas pelaksanaan tata kelola yang telah berjalan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar praktik tata kelola dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan transparan.

Demikian Laporan Transparansi Pelaksanaan Tatakelola PT. BPR Gunadhana Mitrasembada ini sebagai gambaran yang jelas atas pelaksanaan Tata Kelola pada PT. BPR Gunadhana Mitrasembada.

Bandung, 30 April 2025

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA



Endah Sri Lestari
Direktur Utama

Mengetahui,



Cecilia Hansel
Komisaris Utama

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada Tahun 2024

Bandung , 29 April 2025

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA


Endah Sri Lestari
Direktur Utama


Cecilia Hansel
Komisaris Utama





**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA**

No : 052/BPR.GM/IV/2025
Lamp : 1 (Satu) set
Hal : Laporan Keuangan Tahunan (LKT)

Bandung, 29 April 2025
Kepada Yth :
Kantor Regional Pengawasan
Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat
Jalan Ir. H Juanda No.152
Bandung 40132

Dengan Hormat,

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, tanggal 25 November 2024, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan periode Desember 2024 terdiri dari :

1. Annual Report PT. BPR Gunadhana Mitrasembada Tahun 2024
2. Laporan Keuangan Audited Tahun 2024
3. Manajemen Letter

Demikian agar Otoritas Jasa Keuangan maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA**



ENDAH SRI LESTARI
Direktur Utama

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dewan Komisaris PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
2. Arsip

Kata Pengantar

Annual Report (Laporan Tahunan) 2024 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PT.BPR Gunadhana Mitrasembada (BPR GM), selain Laporan RUPS dan Company Profile, yang masing-masing memiliki tujuan berbeda. Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR GM dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang antara lain berisi Laporan Keuangan Tahunan dan informasi umum. Kendati secara konten ketiga buku tersebut hampir serupa yaitu memberikan gambaran factual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi PT.BPR Gunadhana Mitrasembada lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas.

Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, tanggal 25 November 2024.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan dalam kurun waktu 1 tahun. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2024 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Bandung, 28 April 2025
PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Direksi

Sambutan Komisaris

Mencermati data-data kinerja perseroan PT.BPR Gunadhana Mitrasembada sebagaimana disajikan pada Annual Report 2024 ini, tergambar jelas dedikasi dan optimisme segenap jajaran manajemen dalam mengelola perseroan ini. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2024 lalu, telah berada pada jalur yang tepat. Manajemen kami nilai juga telah memilih keputusan terbaik dalam menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang sedang fluktuatif akibat guncangan krisis finansial global.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat berbagi pasar dengan bank komersil yang memiliki unit-unit ritel ke sector UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik, yang meliputi asas-asas: (1) *transparency*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan BPR Gunadhana Mitrasembada, sehingga BPR Gunadhana Mitrasembada dapat terus menunjukkan kinerja yang semakin baik. Apresiasi kami sampaikan pula kepada Dewan Direksi dan segenap staf, yang telah melaksanakan rencana kerja tahun 2024 dengan baik.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR..... 1

SAMBUTAN KOMISARIS.....2

DAFTAR ISI.....3

Bagian Kesatu

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan..... 5

2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan 5-6

3. Kepemilikan Perusahaan..... 6

4. Kedudukan dan Pusat Operasional..... 6

5. Struktur Organisasi Perusahaan.....7

Bagian Kedua

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Perkembangan Kinerja Keuangan

 a. Pertumbuhan Aset Total.....8

 b. Pertumbuhan Pendapatan..... 8

 c. Beban Operasional..... 8

 d. Laba Usaha.....8

2. Rasio-Rasio Keuangan..... 9

Bagian Ketiga

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

 Aktivitas Utama

 a. Penghimpunan Dana..... 10

 1). Tabungan..... 10

 2). Deposito Berjangka..... 10

 b. Penyaluran Dana..... 10

Bagian Keempat

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-Kebijakan Perusahaan

 a. Penguatan Institusi Perusahaan..... 11

 b. Pengembangan Jaringan Pemasaran..... 11

 c. Peningkatan Kualitas SDM..... 11

 d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas..... 11

 e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal..... 11-12

2. Implementasi Manajemen Risiko

 a. Risiko Kredit..... 12

 b. Risiko Likuiditas..... 12

 c. Risiko Operasional..... 12-13

 d. Risiko Kepatuhan..... 13

3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.....13

Bagian Kelima

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen

2. Neraca

3. Laporan Laba Rugi

4. Laporan Arus Kas

5. Laporan Perubahan Ekuitas

6. Laporan Komitmen dan Kontijensi

7. Laporan Aktiva Produktif

8. Cash ratio dan Loan to Deposit ratio

9. Non Performing Loan

10. Catatan-catatan Atas Laporan Keuangan

Visi BPR GM

“Menjadi BPR yang sehat, kuat, produktif dan dipercaya oleh Masyarakat”

Bagian Kesatu
Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada (untuk selanjutnya disebut BPR), didirikan berdasarkan akta notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H. No. 99 tanggal 23 Juni 1993 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C262.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Handy Novianto, S.H. No. 88 tanggal 26 November 2024. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0280883 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat. BPR berkedudukan di jalan Naripan No. 70, Bandung. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 44 orang.

BPR Gunadhana Mitraasembada hanya mempunyai 1 (satu) kantor pusat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

		2 0 2 4
Komisaris Utama	:	Cecilia Hansel
Komisaris	:	-
Direktur Utama	:	Endah Sri Lestari
Direktur	:	-

Berdasarkan akta notaris Handy Novianto, S.H., Nomor 31 tanggal 16 Januari 2020 Notaris di Bandung telah diputuskan pengangkatan saudari Cecilia Hansel sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Januari 2020, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- 2) Memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat.

2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan

a. Komisaris Utama



: Cecilia Hansel, lahir di Bandung ,saat ini tinggal di Bandung, Pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Administrasi Niaga Universitas Khatolik Parahyangan Bandung. Beliau bekerja di PT. BPR Gunadhana Mitrasembada sejak Tahun 1998 dari posisi yang pernah dijabat yaitu Kasir, Tabungan, Deposito, Kepala Operasional, Kepala Cabang tahun 2004, dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 menjabat sebagai Direktur PT BPR Gunadhana Mitrasembada, dan menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Gunadhana Mitrasembada dari tahun 2006 sampai akhir tahun 2019. Pada tanggal 16 Januari 2020 diangkat menjadi Komisaris Utama PT. BPR Gunadhana Mitrasembada sampai dengan sekarang.

b. Komisaris

: Kosong

- c.

Direktur Utama



:

Endah Sri Lestari, Lahir di Bandung , saat ini tinggal di Kabupaten Bandung. Pendidikan terakhir Diploma III. Beliau bekerja di PT BPR Gunadhana Mitrasembada sejak Tahun 2018 sebagai General Manager. Dan menjabat sebagai Direktur PT BPR Gunadhana Mitrasembada tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Mei 2022. Dan menjabat Direktur Utama mulai tanggal 19 Mei 2022 sampai dengan sekarang.
- d.

Direktur

:

Kosong

3. Kepemilikan Perusahaan

Modal dasar Perseroan pada saat ini adalah sebesar Rp. 50.000.000.000, Modal dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagai berikut:

No	Tanggal Perubahan	Modal Dasar Perseroan	Modal Dasar Perseroan
1	23 Juni 1993	100.000.000	Disetujui
2	3 September 2002	3.000.000.000	Disetujui
3	17 Juni 2004	12.000.000.000	Disetujui
4	21 September 2016	35.000.000.000	Disetujui
5	28 November 2019	300.000.000	Disetujui
6	22 Januari 2020	50.000.000.000	Disetujui

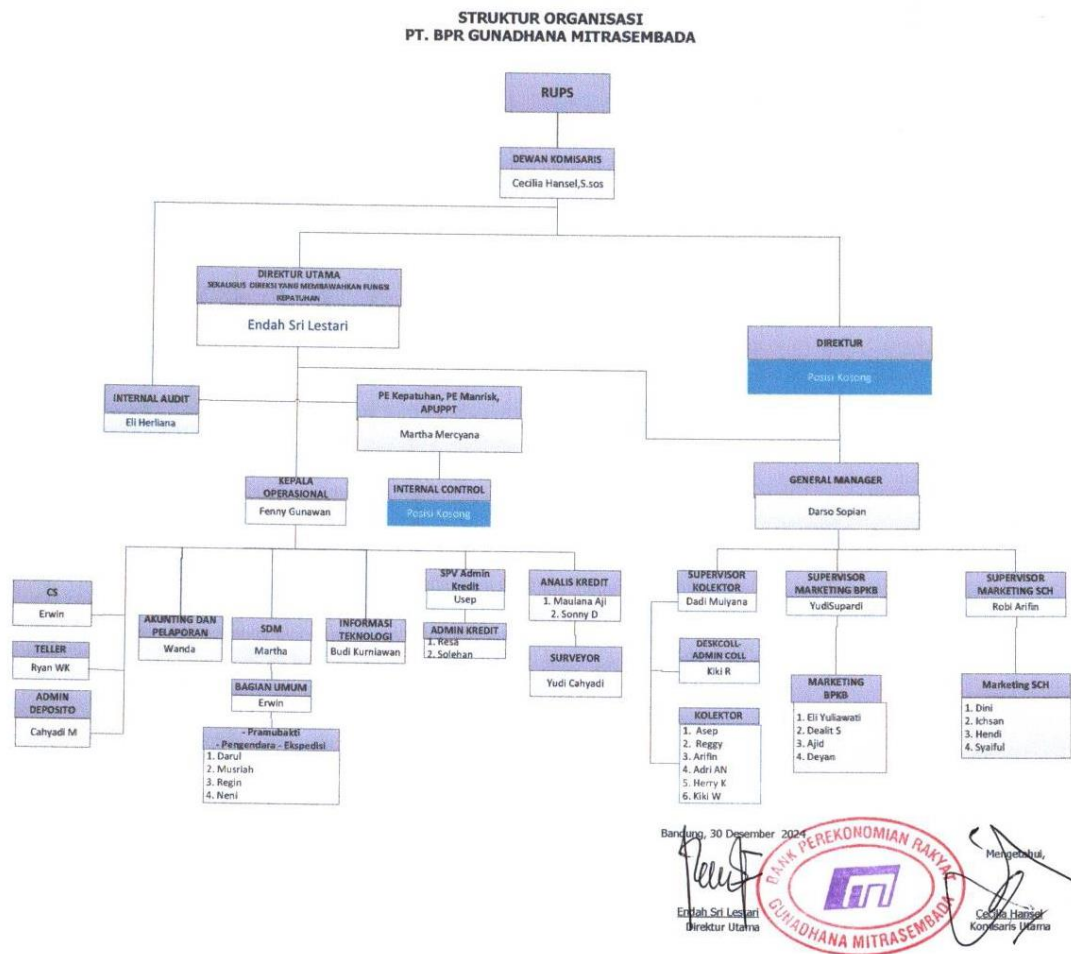
Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp. 35.000.000.000,- (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp. 50.000.000.000,- (Lima puluh milyar rupiah) telah disahkan melalui akta No. 59 tanggal 22 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Handy Novianto. Dengan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH 01.03-0040065 Tahun 2020. Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Keterangan	Lembar Saham	Nominal Saham per lembar (Rp)	Jumlah Modal Saham (Rp)
Modal Dasar	500.000	100.000	50.000.000.000
Belum ditempatkan dan disetor	122.500	100.000	12.250.000.000
Telah ditempatkan dan disetor	247.500	100.000	24.750.000.000
Telah ditempatkan dan disetor	250.500	100.000	25.050.000.000
Telah ditempatkan dan disetor	260.500	100.000	26.050.000.000

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Bandung, Jl. Naripan No.70 Kebon Pisang, Kota Bandung.

5. Struktur Organisasi



Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Perkembangan Kinerja Keuangan 2024

Perkembangan kinerja operasional PT. BPR. Gunadhana Mitrasembada (BPR. GM) yang diukur dari kinerja keuangannya menunjukkan kondisi yang cukup baik. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada mampu membuktikan ada peningkatan dan ada pula penurunan pada keseluruhan aspek kinerja. Sampai akhir 2024 lalu, asset total BPR Gunadhana Mitrasembada telah mencapai Rp. 81.942juta, dengan rugi usaha Rp. -1.185juta.

a. Pertumbuhan Aset Total

Aset Total BPR Gunadhana Mitrasembada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,86% yaitu dari Rp. 89.912juta di tahun 2023 menjadi Rp. 81.942juta pada akhir 2024. Hal ini disebabkan adanya pencairan deposito pada bulan Desember yang sangat signifikan.

b. Pertumbuhan Pendapatan

- 1) Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 10,44% dari Rp. 10.532juta di tahun 2023 menjadi Rp. 9.432juta pada akhir tahun 2024.
- 2) Pendapatan Provisi & administrasi
Pendapatan Provisi dan administrasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,63% dari Rp. 731juta di tahun 2023 menjadi Rp. 705juta pada akhir tahun 2024.
- 3) Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya tahun 2024 menurun sebesar 1,41% dari Rp. 1.917juta di tahun 2023 menjadi Rp. 1.890 juta pada akhir tahun 2024.

c. Beban Operasional

- 1) Beban Bunga
Beban bunga tahun 2024 mengalami kenaikan 1,43% dari Rp. 4.403juta di tahun 2023 menjadi Rp. 4.341juta pada akhir tahun 2024.
- 2) Beban Tenaga Kerja
Beban tenaga kerja tahun 2024 mengalami penurunan 5,56% dari Rp. 3.273juta di tahun 2023 menjadi Rp. 3.091juta pada akhir tahun 2024.
- 3) Beban Kantor dan Umum
Beban kantor dan umum terdiri dari Beban Administrasi umum, Pemeliharaan dan perbaikan, Pajak non Pph, Beban Sewa, Beban Pendidikan dan beban asuransi. Beban kantor dan umum tahun 2024 naik 35,85% dari Rp 1.233juta di tahun 2023 menjadi Rp 1,675juta pada akhir tahun 2024.
- 4) Beban Penyusutan
Beban penyusutan tahun 2024 mengalami penurunan 8,35% dari Rp. 100.592juta di tahun 2023 menjadi Rp. 92.192juta pada akhir tahun 2024.

d. Laba Usaha

Perolehan laba(rugi) usaha (sebelum pajak) tahun 2024 sebesar Rp. -1.185juta turun sebesar 146,06% dari laba tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2.572juta. Untuk tahun 2024 BPR Gunadhana Mitrasembada telah menghitung Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp. 0.

2. Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio keuangan, beberapa parameter rasio mencatat kenaikan. *Non Performing Loan* (NPL) mencatat peningkatan sebesar 8,75% yaitu dari 14,86% pada tahun 2023 menjadi 16,16% pada akhir tahun 2024. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan maksimum rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 posisi NPL Bank melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baik *NPL Gross* maupun *NPL Nett*.

Peningkatan NPL BPR Gunadhana Mitrasembada masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih jauh dibawah standar ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Namun demikian BPR terus melakukan upaya penurunan NPL kea rah yang lebih baik. Dari segi LDR dan Cash Rasio BPR Gunadhana Mitrasembada termasuk sangat likuid dan sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 71,06 % dan 7,22%, pencapaian rasio-rasio tersebut dinilai dalam level rasio yang sehat. Sedangkan ROA tahun 2024 sebesar -1,31%, pencapaian rasio tersebut dinilai dalam level rasio tidak sehat.

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan Perusahaan

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandakan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang BPR dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.

- 1) Tabungan
Total dana yang berhasil dihimpun BPR Gunadhana Mitrasembada melalui produk tabungan sepanjang 2024 sebesar Rp. 4.175juta, meningkat, di tahun 2023 sebesar Rp. 3.698juta, atau mengalami peningkatan sebesar 12,90%.
- 2) Deposito
Sedangkan melalui produk deposito sepanjang 2024 lalu dana yang dihimpun mencapai Rp.62.984juta, menurun dari tahun 2023 yang terhimpun sebesar Rp. 69.955juta, atau mengalami penurunannya sebesar 9,96%.

b. Penyaluran Dana

Kredit yang disalurkan mengalami penurunan dari Rp. 52.651juta pada tahun 2024 sedangkan Rp. 54.601juta pada 2023 lalu, mengalami penurunan sebesar 3.57%.

Bagian Keempat

Kebijakan Dan Strategi Perusahaan

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2024 lalu, BPR Gunadhana Mitrasembada merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar. BPR Gunadhana Mitrasembada juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen resiko, Good Corporate Governance (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan Social Corporate Responsibility (SCR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, BPR Gunadhana Mitrasembada selalu melakukan upaya-upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguat visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan rencana jangka panjang, BPR Gunadhana Mitrasembada telah merevitalisasi filosofi, visi dan misi perusahaan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ekstern maupun intern saat ini. Penyusunan visi, misi dan filosofi ini melibatkan seluruh karyawan.

b. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yang telah direalisasikan BPR Gunadhana Mitrasembada adalah dengan mengembangkan jenis-jenis kredit seperti UMKM, Channeling, Kredit Haji, KTA/ Channeling dan Pembelian mobil baru yang diharapkan dapat meningkatkan baki kredit setiap tahunnya.

c. Peningkatan Kualitas SDM

Sepanjang tahun 2024 lalu BPR Gunadhana Mitrasembada telah merekrut karyawan dikarenakan adanya karyawan yang mengundurkan diri dan dirasa perlu untuk menambah karyawan.

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Gunadhana Mitrasembada berpartisipasi pada beberapa program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi.

Beberapa diantaranya adalah:

1. Menyelenggarakan sosialisasi dan diskusi persiapan implementasi SAKEP
2. Menyelenggarakan sosialisasi implementasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) laporan penunjukan dan evaluasi atas pemberian jasa AP/ KAP
3. Mengikuti pelatihan online Sipatuh (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
4. Mengikuti pelatihan APU PPT
5. Mengikuti pelatihan melaksanakan Audit Intern
6. Menyelenggarakan sosialisasi BIK Tahun 2024
7. Mengikuti pelatihan pelaporan Profil Risiko dan TKS
8. Menyelenggarakan sosialisasi POJK No.8 Tahun 2023 tentang penerapan APU PPT dan PPPSPM di sektor jasa keuangan
9. Mengikuti pelatihan APU, PPT, PPPSPM
10. Mengikuti pelatihan manajemen risiko
11. Mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan BPR
12. Mengikuti pelatihan membuat rencana bisnis BPR
13. Mengikuti sosialisasi SEOJK No.18 SEOJK03/2023 tentang tatacara penggunaan jasa akuntan public dan kantor akuntan public dalam kegiatan jasa keuangan
14. Mengikuti sosialisasi Enhancement Aplikasi SIPINA 3.0
15. Mengikuti pelatihan mitigasi risiko perpajakan (masa) terkini sektor BPR/S
16. Mengikuti sosialisasi POJK No. 20 Tahun 2023 tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan kredit atau pembiayaan syariah dan produk suretyship atau suretssip syariah.

d. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data. Untuk mendukung pelayanan agar dapat berinteraksi secara online dan real time. Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi BPR telah memiliki sistem core banking yang dapat digunakan sesuai peraturan BPR dan perundang-undangan lainnya. Dalam rangka pemenuhan penyempurnaan sistem pemeriksaan e-KTP oleh Dukcapil, BPR mengikuti ISO 27001 tentang keamanan data, rencana ini telah terealisasi dan telah dilakukan PKS pada tgl 11-01-2024.

e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

BPR Gunadhana Mitrasembada terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program PERBARINDO, FKJK Jawa Barat dan Komisariat PERBARINDO Bandung.

2. Implementasi Manajemen Resiko

BPR Gunadhana Mitrasembada dalam operasional perusahaannya, senantiasa menerapkan prinsip prudential. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut:

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti: analisis cermat merealisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SILK di Otoritas Jasa Keuangan, melakukan pengikatan jaminan secara notarial, dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit macet.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Melakukan monitoring untuk mengidentifikasi secara dini berbagai masalah yang terjadi pada para debitur.
2. Melakukan analisa kelayakan usaha untuk kredit produktif.
3. Menilai kemampuan bayar dan karakter debitur (5C: Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition).
4. Pemberian plafond sesuai kemampuan membayar.
5. Penetapan agunan atau jaminan yang mudah dieksekusi.
6. Mengintensifkan penyelesaian kredit-kredit yang bermasalah.
7. Melakukan pengikatan jaminan secara notarial.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan system kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 12 bulan, diatas 12 bulan sampai dengan 24 bulan, dan diatas 24 bulan adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, Bank melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko likuiditas diantaranya :

1. Perencanaan dan Proyeksi Arus Kas.
2. Menjaga Cadangan Kas.
3. Diversifikasi Sumber Pendanaan.
4. Pengelolaan Aset dan Liabilitas (Asset-Liability Management/ALM).
5. Menjaga Rasio Likuiditas.

c. Risiko Operasional

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko likuiditas diantaranya :

1. Penyusunan SOP (Standard Operating Procedure) yang Komprehensif.
2. Pemisahan Tugas dan Wewenang.

3. Pengawasan Internal yang Efektif.
4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM.
5. Implementasi Teknologi Informasi yang Andal.
6. Pengelolaan Kas dan Brankas.
7. Mitigasi Risiko Fraud.
8. Manajemen Risiko Kredit.
9. Penerapan Disaster Recovery Centre (DRC).
10. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pelaporan OJK.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan / atau tidak melaksanakan peraturan perundang – undangan dan ketentuan. Untuk meminimalkan penyimpangan terhadap peraturan, maka BPR terus menerus memperbaiki dan menerapkan peraturan secara konsisten. BPR penting untuk menjaga reputasi, kelangsungan usaha, serta menghindari sanksi hukum dan administratif dari otoritas (OJK, LPS, PPATK, BI). Risiko kepatuhan timbul jika BPR tidak mematuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, baik dari regulator maupun peraturan internal.

Berikut adalah langkah-langkah mitigasi risiko kepatuhan yang dapat dilakukan oleh BPR :

1. Membentuk Fungsi Kepatuhan (Compliance Function)
2. Pemantauan Peraturan dan Update Regulasi
3. Sosialisasi dan Pelatihan Kepatuhan kepada Karyawan
4. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan Internal
5. Self-Assessment dan Audit Internal Kepatuhan.
6. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)
7. Pelaporan Reguler yang Akurat dan Tepat Waktu
8. Pengelolaan Risiko Hukum
9. Pemantauan dan Pelaporan Pelanggaran

3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BPR Gunadhana Mitrasembada secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, kewajiban, dan independensi.

Bagian Kelima
**Laporan
Keuangan**

ANNUAL REPORT 2024



PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

Kantor Pusat :
Jl. Naripan No. 70 Bandung
Telp : 4222465 4222464
Fax : 4222470
Email : mail@bprgm.com
Web : www.bprgm.com



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA

Bandung, 30 April 2025

No : 060/BPR.GM/IV/2025
Lamp : -
Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata kelola**

Kepada Yth :
Kantor Regional Pengawasan
Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat
Jl. Ir H. Juanda No.152
Bandung 40132

Dengan Hormat ,

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2024.

Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada



Endah Sri Lestari
Direktur Utama